

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD INPRES MORA IV  
KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN  
MAMUJU TENGAH**

**SKRIPSI**

Oleh

**NURIDA ULFA**  
NIM. 4514103008

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD INPRES MORA IV  
KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN  
MAMUJU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**UNIVERSITAS  
BOSOWA**

Oleh

**NURIDA ULFA**  
NIM. 4514103008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2018**

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD INPRES MORA IV  
KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN  
MAMUJU TENGAH

Disusun dan diajukan oleh

NURIDA ULFA  
NIM 4514103008

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 29 Agustus 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

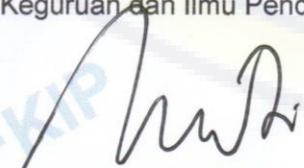
  
Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.  
NIDN. 0031126204

Pembimbing II,

  
Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd  
NIK. D. 450423

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 17 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Nurida Ulfa

## ABSTRAK

Nurida Ulfa. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah pada materi pokok peninggalan sejarah.

Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only control design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah yang terdiri dari dua kelas. Sampel diperoleh secara acak dan terpilih kelas V-A sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah peserta didik 28 orang dan kelas V-B sebagai kelompok kontrol dengan jumlah peserta didik 26 orang. Pengambilan data hasil belajar dilakukan dengan pemberian tes hasil belajar. Data hasil belajar yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen yaitu 80,25 dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok kontrol yaitu 69,69. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji parametrik dengan menggunakan uji-*t* menghasilkan hasil belajar  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,392 > 1,664$  pada  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah pada materi pokok peninggalan sejarah.

**Kata Kunci:** model pembelajaran interaktif, hasil belajar.

## ABSTRACT

Nurida Ulfa. 2018. *The Influence of Interactive Learning Model to the Study Result of the class five at SD Inpres Mora four districts Karossa district Mamuju middle*. Thesis. Elementary School Teacher Education Program. guided by Muhammad Yunus and Susalti Nur Arsyad.

This research is a Quasi experiment aims to know the influence of Interactive Learning Model to the Study Result of the fifth class in SD Inpres Mora IV at Karossa District The Center of Mamuju about Relics of History. Posttest Only Control Design is the design of this research.

The population of the research is the fifth class in SD Inpres Mora IV at Karossa District The Center of Mamuju that consists of two classes. The sample is taken randomly so the class VA is chosen as the experiment group with 28 students and class VB as the control group with 26 students. Interactive Learning Model is the independent variable in this research meanwhile the dependent variable is the students result. It used descriptive stastic and inferensial statistic.

The statistic descriptive analysis result shows the average value of experiment group students result study that is 80,25 and the control group is 69,69. The inferial statistic analysis result shows the data is distributed normally and homogeneously. The hypothesis trial by using the parametric test and t-test results  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,392 > 1,664$  in  $\alpha = 0,05$ , so can be councluded that the Interactive Learning Model is influencing the result study of the fifth class in SD Inpres Mora IV at Karossa District The Center of Mamuju about Relics of History.

**Keywords:** interactive learning model, result study.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Tugas kita bukanlah untuk berhasil*

*Tugas kita adalah untuk mencoba”*

*”Karena didalam mencoba itulah*

*kita menumakan dan membangun kesempatan untuk berhasil”*

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”*

**“Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda terimakasih ku untuk kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, sahabat-sahabat ku yang telah menjadi motivator dalam hidup ku atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan pengorbanan baik materi maupun moril demi keberhasilanku”**

## PRAKATA

*Assalamualaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan atas karunia dan rahmat Allah SWT. dan juga salam dan salawat kepada Nabi Muhammad SAW. atas selesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Mata Pelajaran IPS kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah (studi pada materi pokok peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia)”. Skripsi ini menjadi salah satu tahapan untuk memenuhi persyaratan akademik menjadi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa.

Penulis tak dapat memungkiri bahwa sangat banyak masalah, tantangan dan hambatan dalam penyelesaian skripsi ini, akan tetapi berkat dukungan, dorongan, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik. Oleh karenanya dengan penuh hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Muhammad Nur, M.Pd., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang dengan kesungguhan hati senantiasa memberikan bimbingan, mendengarkan segala keluh kesah penulis dan memotivasi penulis mulai dari pengajuan judul hingga sekarang ini.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut membantu tersusunnya skripsi ini, terutama kepada orang-orang yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M. Eng selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat dilakukan.
2. Dr. Asdar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, yang telah menyetujui serta mendukung pelaksanaan penyusunan skripsi ini dimulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan akhir.
3. Ibu Susalti Nur Arsyad, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bososwa, yang telah

memberikan izin sehingga penelitian skripsi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

4. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. dan Ibu Susalti Nur Arysad, S.Pd.,M.Pd. yang masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan, petunjuk dan motivasi selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian dan penyelesaian studi dengan baik.
6. Ayahanda dan Ibunda, serta keluarga tercinta, yang telah mendoakan anda demi kesuksesan ananda, serta memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materi.
7. Kepala sekolah. SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah yang telah bersedia memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya
8. Sepupu Mekar terima kasih atas segala canda tawa dan juga air mata guna membantu hingga penulis berada di posisi sekarang ini.
9. Saudara saudariku yang telah banyak memeberikan bantuan, baik moril maupun materi selama penulis menempuh pendidikan.
10. Rekan rekan mahasiswa dan teruntuk sahabat-sahabatku angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dorongan dan semangat selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi serta telah banyak memberikan pengalaman dalam lembaran kisahku.
11. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak luput untuk penulis ucapkan terimah kasih.

Teristimewa kepada Ayahanda tercinta H. Sarujin dan Ibunda tercinta Hanafiah, tak akan pernah cukup rasa syukur dan terima kasih yang ku ucapkan karena dilahirkan dari kedua orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa kepada putrinya di tengah jalan yang dilakukannya, termasuk ketika melakuai jalan ini, selain itu juga kepada kakakku Rahmatya dan Megawati

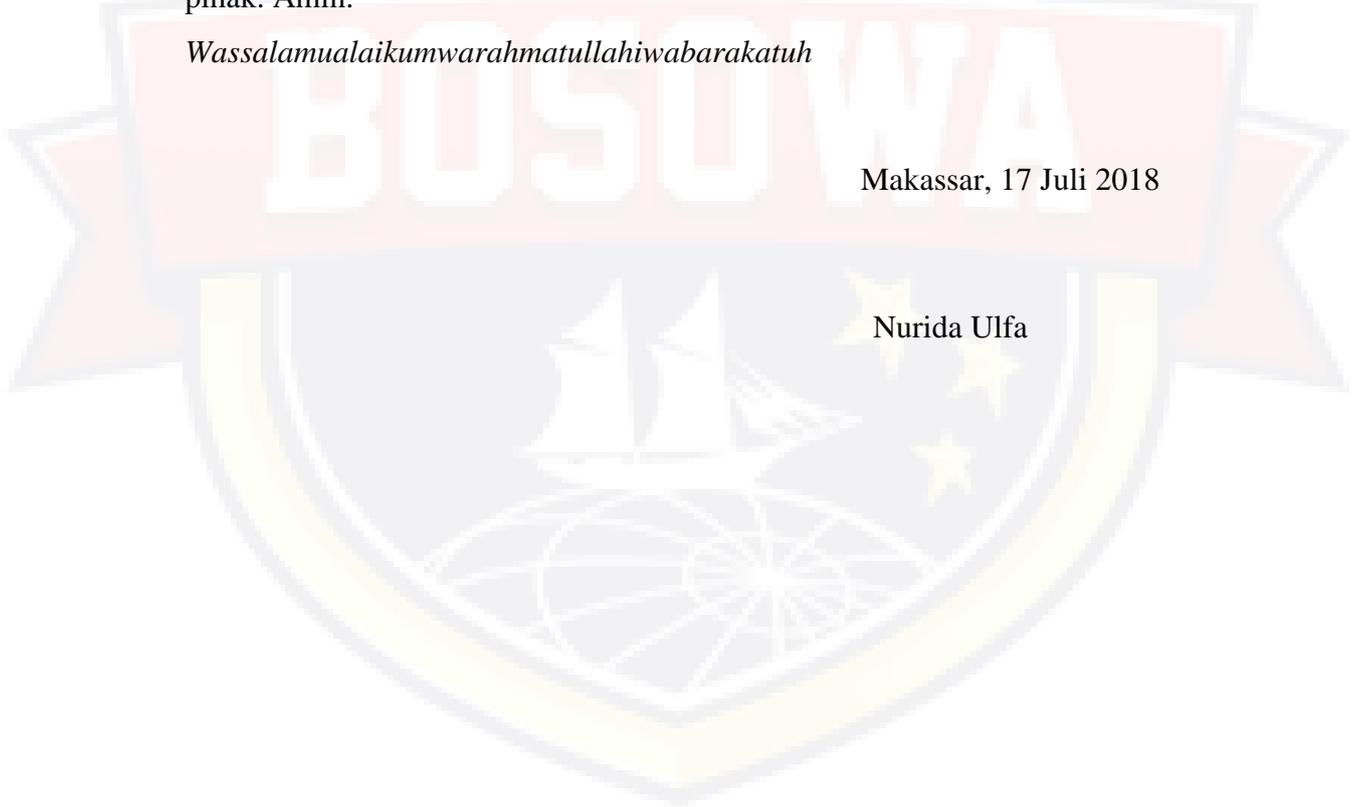
terima kasih atas dukungan dan sumbangsih morilnya bagi adik kalian yang satu ini.

Penulis tak mampu menyebut satu per satu orang-orang yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini, kepada mereka yang namanya tak sempat penulis sebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan, dukungan, pesan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dapat bernilai ibadah di sisinya dan dapat mengantarkan kita semua meraih rahmatnya. Selesainya penyusunan skripsi ini tidaklah berarti bahwas kripsi yang tersusun sebagai suatu skripsi sudah sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah swt. Oleh Karena itu, saran dan kritikan sangat diharapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Karya tulis berikutnya penulis berharap semoga skripsi ini yang disusun ke dalam suatu karya tulis skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Makassar, 17 Juli 2018

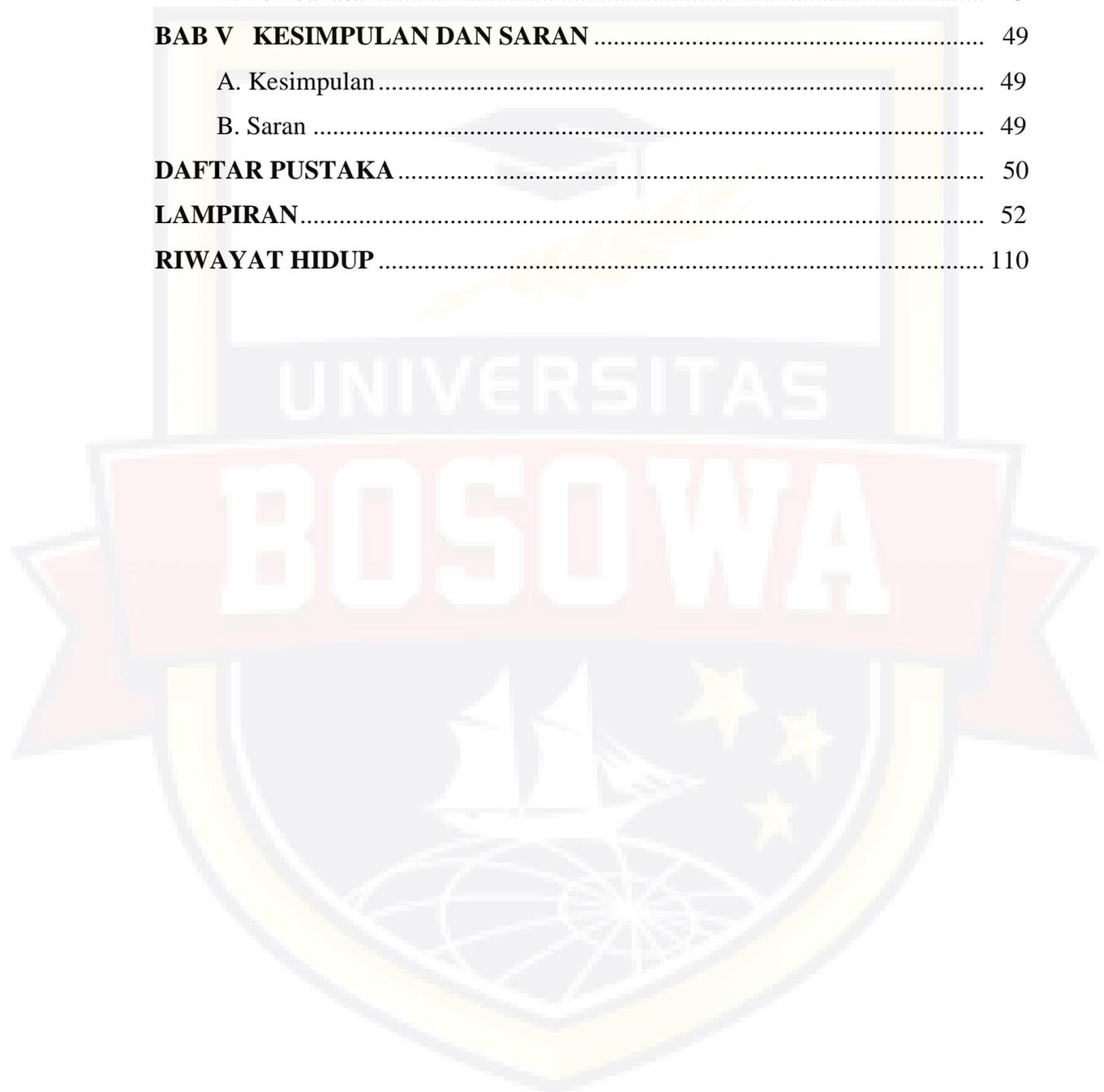
Nurida Ulfa



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN</b> .....	i
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Kerangka Pikir .....	15
C. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
A. Jenis Penelitian dan Variabel Penelitian .....	20
B. Desain Penelitian .....	20
C. Definisi Operasional Variabel.....	21
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Prosedur Penelitian.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data .....	23
H. Teknik Analisis Data .....	23

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	49
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b> .....	52
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	110



**DAFTAR TABEL**

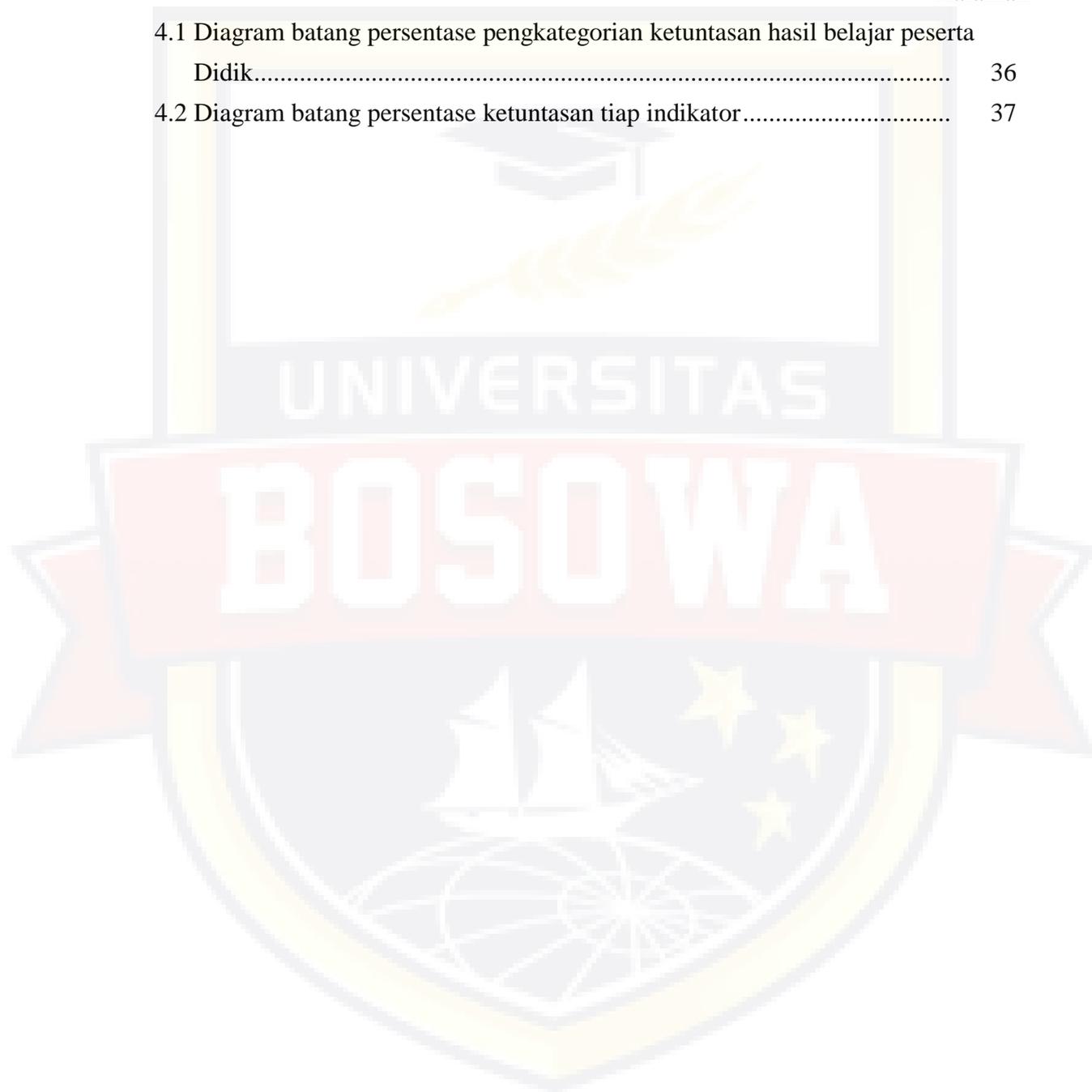
3.1 Desain Penelitian .....	20
4.1 Nilai statistik deskriptif hasil belajar peserta didik.....	27
4.2 Kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik .....	32
4.3 Nilai evaluasi peserta didik.....	38
4.4 Hasil uji normalitas .....	41
4.5 Hasil uji homogenitas .....	41
4.6 Hasil pengujian hipotesis nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok control .....	43

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
4.1 Diagram batang persentase pengkategorian ketuntasan hasil belajar peserta Didik.....	36
4.2 Diagram batang persentase ketuntasan tiap indikator.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
2. Daftar Hadir .....	59
3. Lembar Observasi Kelas Eksprimen.....	61
4. Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	63
5. Soal Hasil Belajar.....	65
6. Lembar Jawaban.....	74
7. Pedoman Penskoran Hasil Belajar .....	75
8. Tabel Utama.....	76
9. Prentanse Ketuntasan Kelas.....	80
10. Prentanse Ketuntasan Indikator .....	82
11. Analisis Statistik Deskriptif .....	85
12. Analisis Statistik Inferensial .....	90
13. Hasil Observasi Aktivitas Belajar .....	95
14. Nilai Evaluasi .....	101
<b>LAMPIRAN B</b>	
Dokumentasi .....	103
<b>LAMPIRAN C</b>	
Persuratan.....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang didalamnya terdapat tindakan edukatif dan didaktis yang diperuntukkan bagi generasi yang sedang bertumbuh (Koesoema, 2007). Pendidikan juga merupakan suatu proses pertumbuhan dan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan. Dalam proses ini, manusia dibantu mengembangkan bakat, kekuatan, kesanggupan dan minatnya. Perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, keterampilan, pengetahuan, perasaan, dan kemauan sosial (Nur, 2015).

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kegiatan manusia yang didalamnya terdapat tindakan edukatif dan didaktis untuk menumbuhkan bakat, minat serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemauan sosial yang diperuntukkan bagi generasi. Perkembangan tersebut nantinya digunakan sebagai persiapan untuk mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada masa depan. Hal ini sejalan dengan orientasi dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan idealnya tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan agar sejalan dengan situasi masyarakat yang selalu berubah. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Hasil pendidikan yang maksimal dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu.

Masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Pemerintah telah berusaha untuk memperbaikinya melalui usaha peningkatan kualitas pendidikan. Usaha ini dapat dilihat dari berbagai segi seperti pembangunan dan perbaikan sarana serta prasarana pendidikan, peningkatan pengetahuan tenaga pendidik, penyesuaian kurikulum dan sebagainya. Usaha pemerintah tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan belajar secara maksimal yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar pada peserta didik yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas adalah suatu kegiatan pembelajaran yang didukung oleh proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang membangun makna terhadap pengalaman dan informasi yang diterima peserta didik yang sesuai dengan kompetensi dasar. Pengalaman pembelajaran ini akan mendorong dan merangsang peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya sehingga menjadikan peserta didik lebih kreatif (Lion, 2015). Akan tetapi kenyataannya, guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek, sehingga peserta didik terlihat pasif dan kurang termotivasi untuk belajar, akibatnya pembelajaran tidak bermakna.

Proses pembelajaran akan bermakna ketika guru mampu mengarahkan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep materi yang diajarkan. Hal ini, menuntut guru berperan sebagai fasilitator dan dituntut untuk memiliki keahlian dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar.

Proses pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan konstruktivesme, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi terjadinya peserta didik aktif dalam pembelajaran dan membuat peserta didik mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Sehingga peserta didik menjadi kritis dan aktif belajar. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran interaktif (Trianto, 2014).

Model pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengembangkan potensi rasa ingin tau peserta didik terhadap suatu objek atau peristiwa melalui pertanyaan. Model interaktif dirancang agar peserta didik bertanya kemudian menemukan jawaban melalui proses pencarian informasi (Nurhid, 2017). Bagi peserta didik pembelajaran akan bermakna dan hasilnya akan bertahan lama ketika peserta didik ikut terjun langsung dalam mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sendiri. Dalam hal ini peserta didik akan jauh lebih semangat dalam belajar dan akan memberikan pengalaman yang bermakna.

IPS bukanlah pelajaran yang baru bagi peserta didik, namun seringkali dijumpai peserta didik yang menganggap mata pelajaran IPS rumit dan sulit dipelajari, sehingga peserta didik sudah terlebih dahulu merasa kurang mampu untuk mempelajarinya. Alasan yang paling utama adalah kebanyakan konsep yang dipelajari dalam IPS merupakan sesuatu yang abstrak (Chang, 2005).

Proses pembelajaran IPS di sekolah masih berorientasi pada mencatat sehingga proses penemuan konsep menjadi sering terabaikan karena kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran pada mata pelajaran IPS dilakukan dengan proses diskusi dan tanya

jawab sehingga partisipasi peserta didik dalam pembelajaran terlihat aktif dan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut (Akyuni dalam Mayang, 2014).

Permasalahan di atas juga dialami di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah yang terungkap setelah dilakukan observasi. Banyak peserta didik kelas V yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS. Di sekolah ini, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah yaitu 65%. Fakta ini diperoleh dari data nilai ujian semester kelas V Tahun Ajaran 2016/2017 yang masih di bawah standar KKM yaitu 70. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik belum dapat memahami dan menguasai mata pelajaran IPS yang diajarkan.

Pengamatan yang telah dilakukan di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah melalui pengamatan secara langsung pada guru saat mengajar di dalam kelas dan kondisi sekolah menunjukkan bahwa masalah ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya: (1) pembelajaran yang digunakan masih berpusat kepada guru, sehingga dominasi guru dalam proses pembelajaran masih jelas terlihat sementara peserta didik cenderung pasif mendengarkan, (2) guru hanya mengajarkan konsep dan teori dengan menyuruh peserta didik untuk mencatat, sehingga peserta didik cenderung tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Hal inilah yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dengan mata pelajaran IPS. Untuk itu perlu diterapkan model pembelajaran interaktif.

Penggunaan model pembelajaran interaktif membuat peserta didik dihadapkan dengan sebuah permasalahan yang mendorong peserta didik untuk

mengetahui sesuatu dan mencari solusinya. Model ini dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang ada dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan). Sehingga peserta didik menemukan konsep dan proses pembelajarannya bermakna. Kemudian peserta didik dapat termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Model interaktif yang dimana guru berperan sebagai fasilitator yang membuat peserta berinteraksi antar sesama. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model interaktif dapat melibatkan partisipasi aktif dan lebih berpusat pada peserta didik serta dijadikan sebagai fokus pembelajaran sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang dipelajari.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini apakah ada pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas V di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

#### **D. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk membenahi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi guru IPS, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi dalam membantu meningkatkan proses pembelajaran melalui pemilihan model dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah yang dikaji.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pembahasan Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Interaktif**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran Interaktif**

Model pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengembangkan potensi rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu objek/peristiwa melalui pertanyaan. Model pembelajaran interaktif tersebut juga pendekatan “pertanyaan peserta didik” dengan kata lain guru menggali pertanyaan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang sedang dibahas, kemudian peserta didik mencari jawabannya. Jawaban atas pertanyaan peserta didik dijawab oleh peserta didik. Perlu diperhatikan untuk menjawab pertanyaan tersebut memerlukan proses, yaitu proses pencarian informasi (Nurhid, 2017).

Model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi intraktif yang edukatif, yakni interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik (Novidainti, 2017).

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengembangkan potensi rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu objek/peristiwa, dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi intraktif yang edukatif. Oleh karena itu guru harus memunculkan masalah yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan penemuan, sehingga setelah

mereka menemukan konsep, mereka dapat menemukan hubungan antar bagian-bagian dari konsep tersebut.

Guru dalam proses mengajar yang interaktif dapat mengembangkan teknik pertanyaan efektif atau melakukan dialog kreatif dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Sifat pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu atau memiliki sifat inkuiri sehingga melalui pertanyaan yang diajukan, siswa dikembangkan kemampuannya kearah berpikir kreatif dalam menghadapi sesuatu

Beberapa komponon yang harus dikuasai oleh guru dalam menyampaikan pertanyaan yaitu pertanyaan harus mudah dimengerti oleh peserta didik, memberikan acuan, permusatan perhatian, pemindahan giliran dan penyebaran, pemberian waktu berpikir kepada siswa serta pemberian tuntutan (Novidainti, 2017).

#### **b. Syarat Model Pembelajaran Interaktif**

Menurut Sabri (dalam Komara, 2016) adapun syarat model pembelajaran interaktif antara lain:

- 1) Dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar peserta didik
- 2) Dapat merangsang keinginan peserta didik untuk belajar lebih lanjut
- 3) Dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan tanggapannya terhadap materi yang disampaikan
- 4) Dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik
- 5) Dapat mendidik peserta didik dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi

- 6) Dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

### **c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Interaktif**

Menurut Nurhid (2017), langkah-langkah model pembelajaran interaktif antara lain:

- 1) Persiapan, sebelum pembelajaran dimulai guru menugaskan peserta didik untuk membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- 2) Kegiatan penjelajahan pada saat pembelajaran dikelas, peserta didik lain mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya
- 3) Pertanyaan peserta didik diarahkan guru sekitar proses
- 4) Penyelidikan, guru dan peserta didik memilih pertanyaan untuk dieksplorasi lebih jauh
- 5) Refleksi, pada pertemuan berikutnya dikelas dibahas hasil penyelidikan mereka

Sedangkan, menurut Komara ((2017), langkah-langkah model pembelajaran interaktif antara lain:

- 1) Persiapan (*Preparation*)
- 2) Pengetahuan awal (*Intial Knowledge*)
- 3) Kegiatan eksplorasi (*Exploratory*)
- 4) Pertanyaan peserta didik (*Children Question*)
- 5) Penyelidikan (*Investigation*)
- 6) Pengetahuan akhir (*After view*)
- 7) Refleksi (*Reflection*)

### **d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Interaktif**

Sebagai suatu model pembelajaran, interaktif memiliki kelebihan menurut Novidiantoku (2017), diantaranya:

- 1) Model pembelajaran yang digunakan dapat merangsang keinginan peserta didik untuk lebih lanjut, seperti melakukan interaksi dengan guru dan peserta didik lainnya.
- 2) Model pembelajaran harus dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan tanggapannya terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Model pembelajaran dapat menjamin perkembangan kegiatan keperibadian peserta didik.
- 4) Model pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik peserta didik dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- 5) Model yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan kelebihan model pembelajaran interaktif menurut Komara (2016) diantaranya:

- 1) Peserta didik lebih banyak kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya pada objek yang akan dipelajari
- 2) Melatih peserta didik untuk mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik maupun guru
- 3) Memberikan sarana bermain bagi peserta didik melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi
- 4) Guru sebagai fasilitator
- 5) Guru sebagai motivator

6) Guru sebagai perancang aktivitas belajar, hasil belajar akan lebih bermakna

Diantara kelebihan model pembelajaran interaktif, terdapat juga kelemahan model pembelajaran interaktif. Salah satu kelemahan model ini, yaitu: sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

## **2. Hasil Belajar**

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Belajar yang dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan, didalamnya terjadi hubungan antara stimulus dan respon (Dahar, 2006).

Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan yang sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2006). Dari pengertian tersebut hasil belajar yang utama adalah adanya perubahan pola tingkah laku, yang dimana perubahan tingkah laku itu berupa perilaku (performance) yang nyata dan dapat diamati.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar dan sesudah belajar. Tingkat perkembangan mental pada peserta didik tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan hal yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran (Dimyati dan Mudjiono, 2009).

Menurut Sudjana (2008) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan (ingatan), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

### 3. Tinjauan Umum Mata Pelajaran IPS

Peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia merupakan salah satu materi pokok IPS yang diajarkan di SD kelas V semester ganjil pada kurikulum 2013. Sub-materi dalam materi Peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia adalah peninggalan masa Hindu, peninggalan masa Budha, peninggalan masa Islam di Indonesia makna peninggalan sejarah. Oleh karena itu, peneliti menganalisis hal tersebut.

#### a. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Alokasi Waktu

Berdasarkan Kurikulum 2013 diketahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu untuk materi Peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia sebagai berikut:

##### 1) Kompetensi Inti

KI 1 : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

KI 2 : Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

KI 3 : Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

KI 4 : Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

##### 2) Kompetensi Dasar

KD 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

KD 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

**3) Indikator**

- a) Mendiskripsikan masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia dan perkembangannya
- b) Mengelompokan peninggalan masa Hindu-Budha di Indonesia
- c) Menjelaskan perbedaan peninggalan masa Hindu-Budha di Indonesia
- d) Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
- e) Mengidentifikasi bukti-bukti peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia
- f) Mendiskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia
- g) Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia
- h) Mengidentifikasi peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia

**4) Alokasi waktu**

Waktu yang diperlukan dalam mengajarkan materi pokok peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia yaitu sebanyak 4 jam pelajaran atau 4 kali pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 1 jam pelajaran (2 x 35 menit) sehingga lamanya pertemuan adalah 280 menit.

**b. Peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia**

Menurut Indriani dan Rochmat (2008) uraian materi peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia ialah:

**1) Peninggalan masa Hindu**

Pengaruh agama hindu membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Peninggalan sejarah agama hindu di antaranya sebagai berikut.

a. Bangunan/candi

Dahulu candi banyak digunakan sebagai tempat menyimpan abu jenazah seorang pria

**2) Peninggalan masa Budha**

Budha adalah agama yang dibawa oleh Sidharta Gautama. Budha berarti orang yang telah mencapai kesempurnaan budhisme.

**3) Peninggalan masa Islam**

Agama Islam datang ke Indonesia pada awalnya melalui kegiatan perdagangan. Dalam waktu singkat, agama Islam dapat menyebar ke seluruh Nusantara.

**4) Makna peninggalan sejarah**

Setelah mengenal peninggalan sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Nusantara. Berikut ini makna dari berbagai peninggalan sejarah tersebut.

Kerajaan tertua di Indonesia adalah kerajaan kutai yang terletak di tepi sungai mahkamam, Kalimantan timur.

**B. Kerangka Pikir**

Bidang studi IPS merupakan kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang kebanyakan sulit untuk mempelajarinya karena disetiap konsep pengetahuan alam dibutuhkan penalaran tinggi dan ketelitian untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Chang, 2005). Konsep-konsep IPS tidak terlepas dari model pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik. Untuk itu, dalam proses pembelajaran, model pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dimana

dengan adanya model yang baik diharapkan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang telah dilakukan di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah pada materi IPS banyak peserta didik kelas V yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, contohnya materi peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia yang dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah yaitu 60%. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu konsep peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia hanya dijelaskan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung pasif mendengarkan, kegiatan pembelajaran hanya terbatas pada mencatat, latihan dan hafalan saja, serta guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah.

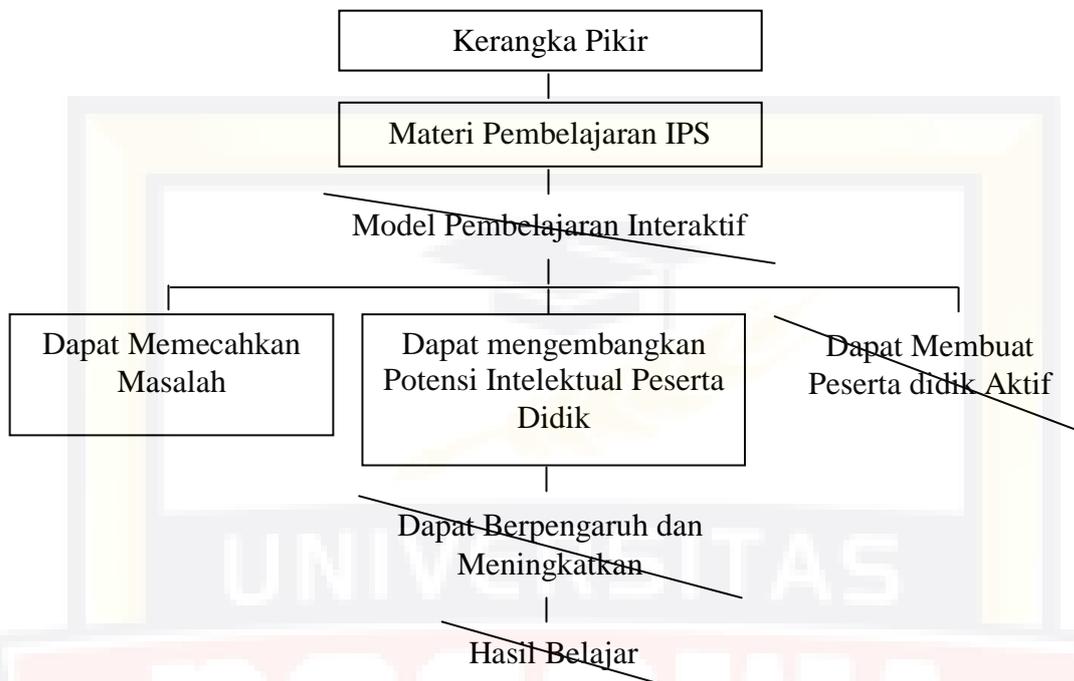
Mempelajari materi peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia memerlukan kegiatan yang dapat membangun pengetahuan peserta didik bukan hanya sekedar hafalan semata. Peserta didik harus secara pribadi melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan proses mentalnya seperti mengadakan interaksi antar guru dan peserta didik lainnya dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mencoba mencari alternatif pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti adalah model pembelajaran interaktif. Dalam pembelajaran dapat mengembangkan teknik pertanyaan efektif atau melakukan dialog kreatif dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik diajak untuk ikut serta dalam menemukan konsep tersebut.

Kegiatan pembelajaran interaktif ini memiliki dampak positif bagi peserta didik yaitu dapat membangkitkan potensi intelektual peserta didik karena seorang hanya dapat belajar dan mengembangkan pikirannya jika menggunakan potensi intelektualnya untuk berpikir, dapat menyebabkan ingatan bertahan lama sampai terinternalisasi pada diri peserta didik.

Sehingga dengan menerapkan model ini maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Kemudian, guru juga mengaitkan materi pelajarannya dengan dunia nyata dan mendorong peserta didik menerapkan pengetahuan dalam kehidupannya. Dengan demikian, peserta didik akan menjadi lebih aktif dan menyadari tentang kegunaan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupannya. Model interaktif membuat peserta didik mengalami pengalaman belajar secara langsung dengan melakukan hubungan sesama antara guru dan peserta didik. Sehingga hubungan sosial antara peserta didik membuat terjadinya suatu proses kegiatan yang melekat dalam peserta didik dan membuat peserta didik untuk belajar dan bekerja sama.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.” Dengan menerapkan model pembelajaran ini, peneliti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara aktif untuk memecahkan masalah dengan melatih peserta didik dalam mengembangkan dan membangun pengetahuan yang dimilikinya. Model bagan kerangka pikir dapat dilihat pada bagan 1.1.



Bagan 1.1 Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan hipotesis “model pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas V di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy experimental*), bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah studi pada materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu model pembelajaran interaktif, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

##### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Adapun pola desain penelitian tersebut terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Desain penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Kontrol	T <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- T<sub>1</sub> : Perlakuan dengan model pembelajaran interaktif  
T<sub>2</sub> : Perlakuan tanpa model pembelajaran interaktif  
O<sub>1</sub> : Hasil *posttest* pada kelompok eksperimen  
O<sub>2</sub> : Hasil *posttest* pada kelompok kontrol

(Sugiyono, 2013).

##### C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel ini adalah:

1. Model pembelajaran interaktif merupakan suatu model pembelajaran yang membuat terjadinya proses interaksi didalam kelas.
2. Hasil belajar adalah nilai hasil tes yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah peserta didik 54 orang.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random (*random sampling*), yaitu pengambilan sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari populasi.

#### **E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahap persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan, yaitu:

- a. Mengadakan observasi ke sekolah dan berkonsultasi dengan guru bidang studi IPS kelas SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju

Tengah mengenai kelas yang akan digunakan, waktu penelitian, keadaan peserta didik serta materi pelajaran yang akan diteliti.

- b. Meminta izin kepada instansi yang terkait sehubungan dengan penelitian yang diadakan.
- c. Melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian, baik berupa teori maupun hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap kali pertemuan baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol, instrumen penelitian dalam bentuk tes objektif sebanyak 20 butir soal
- e. Melakukan validasi terhadap instrumen yang telah dibuat.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Memberikan *posttest* berupa tes hasil belajar pada akhir pembelajaran materi pokok kenampakan alam dan buatan di Indonesia kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **3. Tahap evaluasi**

- a. Mengumpulkan data.
- b. Menganalisis data.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 item yang akan divalidasi isi dan validasi item. Sebelum digunakan tes tersebut, divalidasi isi dan validasi item terlebih dahulu oleh validator ahli.

## **G. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini telah dilakukan dengan memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Soal *posttest* yang diberikan sama untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap item soal yang dijawab benar akan diberi skor 1, sedangkan bagi peserta didik yang menjawab salah atau tidak menjawab soal tersebut diberi skor 0. *Posttest* diberikan pada akhir pembelajaran dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah kegiatan pembelajaran. Selisih dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol inilah yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **H. Teknik Analisis Data**

Hasil *posttest* diperoleh dalam bentuk skor. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik, maka skor diubah ke nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto, 2013)

Data yang terkumpul dapat diolah dengan menggunakan teknik statistik, yaitu teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

## 1. Statistik Deskriptif

Teknik statistik deskriptif bertujuan untuk mengolah dan mendeskripsikan data mentah dalam bentuk data yang lebih bermakna dan mudah dipahami oleh orang lain. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai pencapaian hasil belajar (*posttest*) bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan digunakan untuk menggambarkan karakteristik belajar peserta didik. Dalam hal ini, digunakan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah, serta ketuntasan tiap indikator dan ketuntasan hasil belajar yang merupakan nilai *posttest*.

## 2. Statistik Inferensial

Teknik statistik inferensial digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis dan untuk membuat generalisasi data sampel terhadap populasi. Data yang digunakan berasal dari nilai *posttest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini, digunakan uji Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2_{hitung}$  = kai kuadrat (chi square)

$O_i$  = frekuensi observasi

$E_i$  = frekuensi harapan

Kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  dengan  $dk = (k - 3)$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , maka data dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Subana, 2000).

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka data dapat dikatakan mempunyai varians homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah  $H_0$  dan  $H_1$  yang dirumuskan pada hipotesis statistik diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t. Secara statistik hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

- $H_0$  = Tidak ada pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.  
 $H_1$  = Ada pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.  
 $\mu_1$  = Rata-rata nilai peserta didik pada kelompok eksperimen  
 $\mu_2$  = Rata-rata nilai peserta didik pada kelompok kontrol

Pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan  $\alpha = 0,05$

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Nilai dsg dapat dihitung menggunakan rumus:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- $X_1$  = Rata-rata nilai kelas dengan model pembelajaran interaktif  
 $X_2$  = Rata-rata nilai kelas dengan model tanpa model pembelajaran interaktif  
 $V_1$  = Varians kelas dengan model pembelajaran interaktif  
 $V_2$  = Varians kelas tanpa model pembelajaran interaktif  
 $n_1$  = Jumlah sampel kelas dengan model pembelajaran interaktif  
 $n_2$  = Jumlah sampel kelas tanpa model pembelajaran interaktif  
dsg = Deviasi standar gabungan.

Kriteria pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima (Susetyo, 2010). Berarti ada pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik pencapaian hasil belajar peserta didik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tes hasil belajar (*posttest*) terhadap peserta didik kelas V-A (eksperimen) dan kelas V-B (kontrol) SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah semester ganjil, setelah melalui proses pembelajaran dengan model interaktif pada kelompok eksperimen (V-A) dan tanpa model interaktif pada kelompok kontrol (V-B), diperoleh data statistik seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik

o.	Statistik	Nilai Statistik	
		Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	Jumlah Siswa	28	26
2.	Nilai Tertinggi	100	96
3.	Nilai Terendah	60	50
4.	Nilai Rata-rata	80,25	69,69
5.	Median (Me)	93,7	85,38
6.	Modus (Mo)	91,7	80,3
7.	Standar Deviasi	9,62	13,29

(Sumber: Lampiran A.12)

Berdasarkan table di atas, terlihat pada lampiran A.12 di bawah yang menjelaskan tentang diperolehnya nilai statistik deskriptif hasil belajar peserta

didik. Langkah dalam menyusun tabel distribusi frekuensi pada kelompok eksperimen sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang data, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil. Dalam hal ini data terbesar = 100 dan data terkecil = 60, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= N_{\text{tertinggi}} - N_{\text{terendah}} \\ &= 100 - 60 \\ &= 40\end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval yang diperlukan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 (1,56) \\ &= 6,14 \approx 6\end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{40}{6} = 6,66 \approx 7$$

Tabel distribusi frekuensi kelompok eksperimen

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i \cdot x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
60-66	3	63	189	3969	11907
67-73	3	70	210	4900	14700
74-80	9	77	693	5929	53361
81-87	5	84	420	7056	35280
88-94	7	91	637	8281	57967
95-101	1	98	98	9604	9604
Jumlah	28	483	2247	39739	182819

- d. Nilai rata-rata/ Mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2247}{28}$$

$$\bar{X} = 80,25$$

- e. Median

$$Me = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Me : median

P : panjangkelas

b : batasbawahkelas median

n : banyak data

F : jumlahfrekuensisebelumkelas median

f : frekuensikelas median

$$Me = 87,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}(28) - 6}{9} \right)$$

$$Me = 93,7$$

f. Modus

$$Mo = b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batasbawahkelas modus

P = panjangkelas

b<sub>1</sub> = frekuensikelas modus dikurangfrekuensikelassebelumnya

b<sub>2</sub> = frekuensikelas modus dikurangfrekuensikelassetelahnya

$$Mo = 87,5 + 7 \left( \frac{6}{6+4} \right)$$

$$Mo = 91,7$$

g. Varians

$$S^2 = \frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{\sum fi}}{\sum fi - 1}$$

$$S^2 = \frac{182819 - \frac{(2247)^2}{28}}{28 - 1}$$

$$S^2 = 92,48$$

h. Standardeviasi

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{92,48}$$

$$S = 9,62$$

Langkah dalam menyusun tabel distribusi frekuensi pada kelompok kontrol sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang data, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil. Dalam hal ini data terbesar = 96 dan data terkecil = 50, dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= N_{\text{tertinggi}} - N_{\text{terendah}} \\ &= 96 - 50 \\ &= 46 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval yang diperlukan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 6,09 \approx 7 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{46}{7} = 6,57 \approx 7$$

Tabel distribusi frekuensi kelompok kontrol

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i \cdot x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
50-56	4	53	212	2809	11236
57-63	8	60	480	3600	28800
64-70	2	67	134	4489	8978
71-77	5	74	370	5476	27380
78-84	1	81	81	6561	6561
85-91	5	88	440	7744	38720
92-98	1	95	95	9025	9025
Jumlah	26	511	1812	48729	130700

- d. Nilai rata-rata/ Mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1812}{26}$$

$$\bar{X} = 69,69$$

- e. Median

$$\text{Me} = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Me : median

P : panjang kelas

b : batas bawah kelas median

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

$$Me = 77,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}(26) - 4}{8} \right)$$

$$Me = 85,38$$

f. Modus

$$Mo = b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas bawah kelas modus

P = panjang kelas

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas setelahnya

$$Mo = 77,5 + 7 \left( \frac{4}{4+6} \right)$$

$$Mo = 80,3$$

g. Varians

$$S^2 = \frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{\sum fi}}{\sum fi - 1}$$

$$S^2 = \frac{130700 - \frac{(1812)^2}{26}}{26 - 1}$$

$$S^2 = 176,72$$

h. Standar deviasi

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{176,72}$$

$$S = 13,29$$

Berdasarkan tabel di atas pada kelompok eksperimen diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 60 dengan nilai rata-rata 80,25. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 50 dengan

nilai rata-rata 69,69. Dari nilai tersebut terlihat adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan, sehingga masing-masing kelas mempunyai nilai ketuntasan yang berbeda-beda berdasarkan hasil *posttest*.

Hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Kriteria	Nilai	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tuntas	$\geq 76$	22	78,57	12	46,15
Tidak Tuntas	$< 76$	6	21,43	14	59,85
Jumlah		28	100%	26	100%

(Sumber: Lampiran A.10)

Ketuntasan tiap indikator =  $\frac{\text{jumlah peserta didik yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$

Kelompok Eksperimen

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
Menjelaskan pengertian sejarah	14	26	93%	Tuntas
	25			
Menjelaskan perkembangan	1	24	85,7%	Tuntas

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Peserta Didik Benar</b>	<b>Persentase Tiap Indikator (%)</b>	<b>Keterangan</b>
kerajaan Hindu-Budha di Indonesia	17			
Mendiskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia	13	25	89,2%	Tuntas
	15			
Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia	2	23	82%	Tuntas
	6			
	20			
Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia	16	20	71,4%	Tidak Tuntas
Mendeskripsikan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam	3	22	78,5%	Tuntas
	7			
	8			
	9			
	11			
	12			
	22			
Menjelaskan pertama masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia	10	18	64,3%	Tidak Tuntas
	21			
Mendeskripsikan peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	5	22	71,4%	Tidak Tuntas
	23			
	24			
Menceritakan tokoh-tokoh	4	23	82,1%	Tuntas

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	18			
	19			

**Keterangan :**

≥ 76 = Tuntas

< 76 = Tidak Tuntas

**Kelompok Kontrol**

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
Menjelaskan pengertian sejarah	14	26	92,3%	Tuntas
	25			
Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia	1	23	88,5%	Tuntas
	17			
Mendiskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia	13	21	80,7%	Tuntas
	15			
Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia	2	17	65,4%	Tidak Tuntas
	6			
	20			
Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia	16	19	73%	Tidak Tuntas
Mendeskripsikan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam	3	22	84,6%	Tuntas
	7			
	8			
	9			
	11			

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
	12			
	22			
Mendeskripsikan peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	10	16	61,5%	Tidak Tuntas
	21			
Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	5	19	73%	Tidak Tuntas
	23			
	24			
Menjelaskan proses percampuran masuknya agama di Indonesia	4	18	69,2%	Tidak Tuntas
	18			
	19			

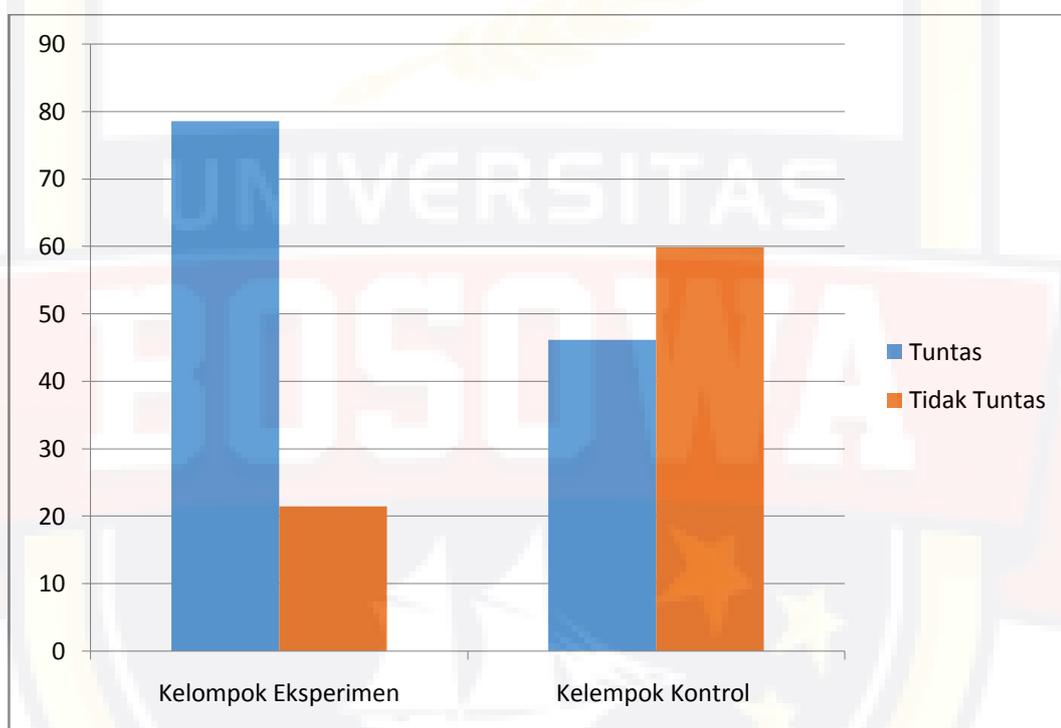
**Keterangan :**

≥ 76 = Tuntas

< 76 = Tidak Tuntas

Tabel 4.2 menunjukkan ketuntasan hasil belajar serta ketuntasan kelas pada SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan KKM yaitu 76 dan ketuntasan kelasnya sebesar 80%. Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa pada kelompok eksperimen terdapat 22 peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 78,57% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik dengan persentase sebesar 21,43% dari 28 peserta didik. Adapun pada kelompok kontrol terdapat 12 peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 46,15% dan yang tidak tuntas sebanyak 14 peserta didik dengan persentase sebesar

59,85% dari 26 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang dibelajarkan dengan model interaktif lebih banyak yang tuntas belajar IPS pada materi pokok peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia dari pada peserta didik yang berada pada kelas yang dibelajarkan tanpa menggunakan model interaktif. Untuk lebih jelasnya, data ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Gambar 4.1.

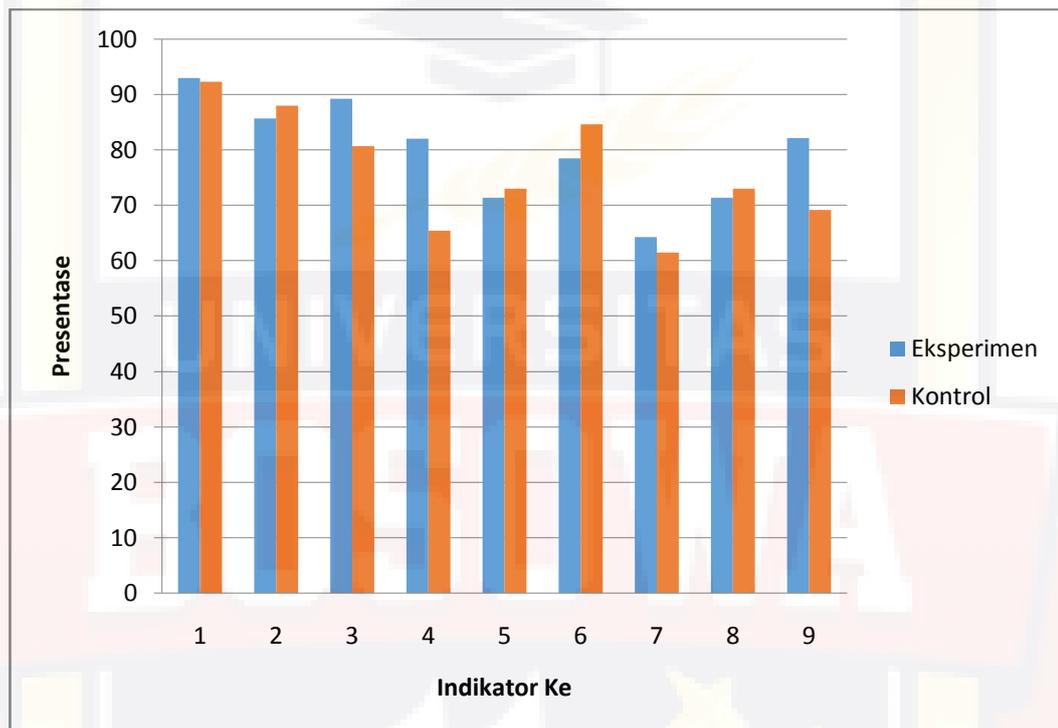


Gambar 4.1 Diagram Pengkategorian ketuntasan hasil belajar peserta didik

Selanjutnya untuk melihat pencapaian indikator peserta didik melalui pembelajaran dengan menggunakan model interaktif dan tanpa menggunakan model interaktif pada kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

Berdasarkan hal tersebut bahwa rata-rata ketuntasan tiap indikator pada materi peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia untuk kelompok kontrol

memiliki ketuntasan yang lebih rendah dibandingkan ketuntasan tiap indikator pada kelompok eksperimen. Indikator yang dilulusi kelompok eksperimen adalah enam indikator sedangkan kelompok kontrol ada empat indikator. Data lengkap tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Batang Pengkategorian Nilai Ketuntasan Tiap Indikator Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Salah satu hal yang menunjang hasil pembelajaran, adalah evaluasi pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, diperoleh persentasi evaluasi peserta didik yang disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3  
 Nilai Evaluasi Peserta Didik pada Tiap Pertemuan

Kelompok	Pertemuan					Persentase Rata-rata
	I	II	III	IV	V	
Eksperimen	70,45	83,07	84,00	93,83	96,00	85,46
Kontrol	56,04	72,04	79,02	83,83	87,79	75,74

(Sumber : Lampiran A. 17)

Berdasarkan table 4.3, dapat di lihat mengenai pemaparan setiap nilai evaluasi yang diperoleh tiap pertemuan pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Kelompok eksperimen :

NO.	NAMA	L/P	NILAI EVALUASI				
			I	II	III	IV	V
1	A. ILHAM ARIANTO	L	90	95	80	95	100
2	A. NUR ULFANI ARNA	P	70	80	90	100	95
3	A. OSCAR BIMANTARA	L	95	100	90	95	100
4	ADELIA ARLINDA S.	P	92	95	90	95	100
5	ALPRENI	P	65	82	90	90	98
6	ANDIKA FITRA R.	L	70	90	95	87	100
7	APRILIA SABRINA S.D	P	80	94	89	100	95
8	DIMAS SETIA AJI F.	L	75	85	80	90	100
9	FITRI NURCAHYANI	P	95	90	100	97,5	100
10	HAMRI MATTORIANG	L	80	95	90	97,5	100
11	IBRAHIM FURQAN	L	77	85	0	95	90
12	IDUL FAJRI DARNINGSI	L	80	94,4	85	95	89,5
13	JENS DEPITAR	L	67,5	95	90	95	85,5
14	KIKI AMELIA	P	89	96	100	97,5	100
15	KRISTOVIANIS SELDI	L	72,5	95	90	97,5	100
16	MUH. ASDAR	L	0	94	0	97	89
17	MUH. FIRDAUS ASRI	L	62,5	89	85	85	100
18	MUH. SAID	L	77	85	100	85	97
19	MUH. VIRGIANSYAH	L	67,5	94,4	87	90	95
20	MUH. YOURKAS, N	L	0	65	75,5	85	89,5
21	MULDANI	L	72,5	83	90	80	92
22	NURASIZAH	P	90	94	100	95	100
23	NURFADLIAH	P	95	94,4	90	100	100
24	NUR MASITA J.	P	77,5	88,9	100	95	100
25	RASTUTI MAHMUD	P	85	93,5	95	100	97,5
26	RENALVI HELMI S.	L	90	95	90	98,5	100
27	ROLAND MALANGI	L	57,5	94	90	95	85
28	SARMILA	P	0	75	85	95	90
<b>RATA-RATA</b>			70,45	83,07	84	93,83	96

Kelas Kontrol :

NO .	NAMA	L/ P	NILAI EVALUASI				
			I	II	III	IV	V
1	A.NURUL ASISYAH	P	80	78	85	87,5	95
2	ADITYA BAGASKARA	L	70	78	85	80	85,5
3	AGUNG	L	85	78	70	80	80
4	AHMAD MUSTARI	P	75	82	80	88	89
5	AMALIYAH AZIZAH SALAM	P	77,5	77	80	85	90
6	ANDI REZKI DWI PUTRA	L	75	82	85	92,5	100
7	ANGGI ANGGRIANI PUTRI	P	0	72,2	80	87	85
8	FADIAH RAMDANI	P	97,5	78	90	88	100
9	FAZLY FADHILLAH FADIL	P	0	0	85	88	85
10	FITRA RAMADHAN	P	72,5	83	80	85	92,5
11	INDA PUTRI AYU ASTARI	P	0	75	86	85	93
12	INDAH SARI	L	75	83,3	95	85	85
13	JIHAN FAHIRA	L	0	97,5	0	87	90
14	KURNIATI H.	P	75	90	95	89	100
15	MUH. AGUNG	P	0	76,5	80	85	90
16	MUH. ILHAM RAHMAN	L	65	75	84	80	90
17	MUH. RIFKI ALFALAS	L	77,5	0	90	0	85
18	MUH. ADNAN SIRA	L	0	67,5	75	80	86
19	MUHAMMAD FIKRA	L	80	82	85	80	90
20	NAYLAWATI	P	95	80	93	90	100
21	NUR HAFSAH	P	97,5	94	95	92,5	100
22	NUR INDAH LESTARI	P	80	0	85	95	100
23	NUR MEGAWATI	P	97,5	90	92,5	100	98
24	RENALDI	L	85	89	90	100	0
25	RYAN ANUGRAH	P	0	83	89	85	84,5
26	WARIS	L	0	82	0	85	89
<b>RATA-RATA</b>			56,0 4	72,0 4	79,0 2	83,8 3	87,7 9

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai evaluasi peserta didik pada materi pokok peninggalan sejarah sebagai kerajaan di Indonesia untuk kelompok eksperimen meningkat di setiap pertemuan dengan rata-rata pada kelas eksperimen 85,46% dan kelompok kontrol dengan rata-rata pada kelas kontrol 75,74%.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Syarat untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis adalah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas data hasil belajar peserta didik dilakukan menggunakan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan kriteria  $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka data terdistribusi normal. Dari hasil perhitungan pada lampiran A.13 untuk kelompok eksperimen diperoleh  $\chi_{hitung}^2 = -52,19$  dan nilai  $\chi_{tabel}^2$  pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 3 diperoleh nilai  $\chi_{tabel}^2 = 7,815$ . Sehingga disimpulkan bahwa sampel pada kelompok eksperimen berdistribusi normal karena  $\chi_{hitung}^2 = -52,19 \leq \chi_{tabel}^2 = 7,815$ . Sedangkan untuk kelompok kontrol pada hasil perhitungan, diperoleh nilai  $\chi_{hitung}^2 = -47,34$ , dan nilai  $\chi_{tabel}^2$  pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 4, diperoleh  $\chi_{tabel}^2 = 9,49$ , dapat disimpulkan bahwa sampel pada kelompok kontrol berdistribusi normal, karena  $\chi_{hitung}^2 = -47,34 \leq \chi_{tabel}^2 = 9,49$ .

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
$\chi_{hitung}^2$	$\chi_{tabel}^2$	Keterangan	$\chi_{hitung}^2$	$\chi_{tabel}^2$	Keterangan
-52,19	7,815	Normal	-47,34	9,49	Tidak Normal

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki varians yang homogen atau tidak dengan menggunakan uji F. Kriteria pengujian, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians kelompok eksperimen dengan varians kelompok kontrol bersifat homogen. Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan varians dari kelompok eksperimen sebagai varians terbesar dan varians kelompok kontrol sebagai varians terkecil diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,910$ . Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,520 untuk db pembilang =  $n - 1 = 27$  dan db penyebut =  $n - 1 = 25$ . Karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  disimpulkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol bersifat homogen.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	1,910	2,520	Homogen
Kontrol			

### b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah  $H_0$  dan  $H_1$  yang dirumuskan pada hipotesis statistik diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji prasyarat diketahui bahwa data *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi normal dan variansnya homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik (uji-t). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian satu pihak, dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(28-1)92,48 + (26-1)176,72}{28+26-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{6914,96}{52}}$$

$$= \sqrt{132,98}$$

$$dsg = 11,53$$

$$t_{hitung} = \frac{80,25 - 69,69}{11,53 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{26}}}$$

$$t_{hitung} = 3,392$$

Untuk nilai  $t_{tabel}$  :

$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 28 + 26 - 2 \\ &= 52 \end{aligned}$$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{(0,05)(52)} \\ &= 1,664 \end{aligned}$$

Tabel 4.6.

Hasil Pengujian Hipotesis Nilai Rata-rata “t test” Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Jumlah	Dk	$\bar{X}$ rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen	28	52	80,25	3,392	1,664	H <sub>1</sub> diterima
Kontrol	26		69,69			

nilai  $t_{hitung} = 3,392$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 sebesar 1,664. Dari data tersebut terlihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan

$H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah (pada materi pokok peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh model intraktif terhadap hasil belajar peserta didik di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah pada materi peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelompok eksperimen (V-A) dan kelompok kontrol (V-B). Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian diberikan perlakuan dengan menggunakan model *interaktif* perbedaannya terletak pada model yang digunakan yaitu model interaktif. Kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan model interaktif sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan model interaktif.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif untuk kedua kelas menghasilkan data hasil belajar yang berbeda. Hasil *posttes* kelompok eksperimen diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi yakni 96. Berdasarkan data hasil belajar yang berbeda bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dengan nilai rata-rata 80,25 sedangkan kelompok kontrol 69,69. Menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil analisis deskriptif juga menyajikan persentase ketuntasan kelas dan ketuntasan indikator. Berdasarkan kategori tuntas dan tidak tuntas maka

persentase ketuntasan kelompok eksperimen adalah 78,57% sedangkan kelompok kontrol adalah 40,15%.

Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model interaktif lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar tanpa model interaktif. Persentase peserta didik yang memperoleh ketuntasan dari kelas yang diberi model interaktif dan kelas yang tanpa model interaktif tidak mencapai standar ketuntasan kelas yaitu 80%. Rendahnya persentase ketuntasan kedua kelas tersebut disebabkan karena kebiasaan sebagian besar peserta didik yang mengandalkan adanya remedial, jadi sebagian peserta didik tidak bersungguh-sungguh untuk mengerjakan soal, karena mereka beranggapan apabila nilainya tidak tuntas mereka bisa memperbaikinya diremedial.

Berdasarkan frekuensi ketuntasan tiap indikator untuk kedua kelas tersebut, kelompok eksperimen lebih unggul karena ada enam indikator yang dilulusi sedangkan kelompok kontrol hanya melulusi empat indikator. Adapun indikator yang dilulusi oleh kelompok eksperimen yaitu indikator satu terkait dengan mendiskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia (93%), indikator dua terkait mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia (85,7%), indikator tiga terkait dengan mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia (82,9%), indikator empat terkait dengan mendeskripsikan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam (82%), indikator enam terkait dengan menjelaskan pertama masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia (78,5%) dan indikator Sembilan terkait dengan mendeskripsikan peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

(82,1%). Indikator tiga terkait dengan Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia (80,7%) dan indikator enam terkait dengan mengelompokan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia(84,6%). Sehingga disimpulkan bahwa rata-rata ketuntasan indikator kelompok eksperimen lebih tinggi sebesar 79,97% sedangkan kelompok kontrol 76,4%.

Indikator 1.1 “mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia” merupakan indikator yang di belajarkan pada pertemuan pertama. Materi pada pertemuan ini merupakan materi yang berada pada tingkatan (perkenalan) terhadap fakta-fakta yang sederhana. Namun, untuk mengenal fakta-fakta tersebut harus dengan melihat dan mengetahuinya melalui penjelasan dari suatu kegiatan.

Peserta didik pada kelompok eksperimen memperoleh persentasi ketuntasan lebih tinggi dari kelompok kontrol sehingga masuk katagori tuntas. Hal ini disebabkan karena model interaktif ini digunakan sebagai penunjang dalam memperjelas suatu konsep yang membuat peserta didik mengingat tentang materi tersebut. Sedangkan pada kelompok kontrol peserta didik hanya sekedar menghafal namun tidak mengenal dan membuat proses pengingatannya terhambat.

Indikator 1.2 “menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia ”.Materi pada pertemuan ini merupakan materi yang tidak memerlukan penalaran tinggi, hanya mengetahui perkembangan sejarah. Jika ditinjau dari soal instrumen indikator 1 yaitu soal dengan nomor item 1 dan 17 dan jawaban peserta didik maka diketahui bahwa banyak yang terkecoh dengan pilihan

jawaban yang tersedia. Sehingga pada kelompok eksperimen kurang lebih banyak peserta didik yang salah menjawab. Oleh karena itu, persentase ketuntasan kelompok eksperimen lebih rendah dari ketuntasan kelompok kontrol.

Indikator 1.1 “mengidentifikasi bukti-bukti peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia”. Pada materi ini, peserta didik kurang mampu mendeskripsikan tentang peninggalan sejarah disebabkan susah dalam membedakan masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia. Oleh karena itu, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memperoleh persentase ketuntasan yang rendah. Menggunakan model interaktif dapat menemukan konsep berdasarkan apa yang peserta didik amati dari proses interaktif yang dapat dilihat dari nilai rata-rata evaluasi setiap pertemuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata evaluasi untuk kelompok eksperimen yaitu 85,46, sedangkan untuk kelompok kontrol nilai rata-rata yaitu 75,74. Oleh karena itu dengan menggunakan model interaktif yang memperlihatkan suatu proses kejadian tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu dapat memberikan kesan positif dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar terhadap materi peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia. Selain itu juga dengan menggunakan model ini mampu melibatkan peserta didik aktif terhadap materi yang dipelajari sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.

Untuk memperkuat hasil analisis deskriptif, maka dilakukan analisis lebih lanjut yaitu analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan

hasil uji normalitas, diketahui bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari kelompok yang terdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menunjukkan bahwa data berasal dari varians yang homogen. Oleh karena data yang terdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis statistik parametrik (uji t).

Hasil uji t menunjukkan bahwa model interaktif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

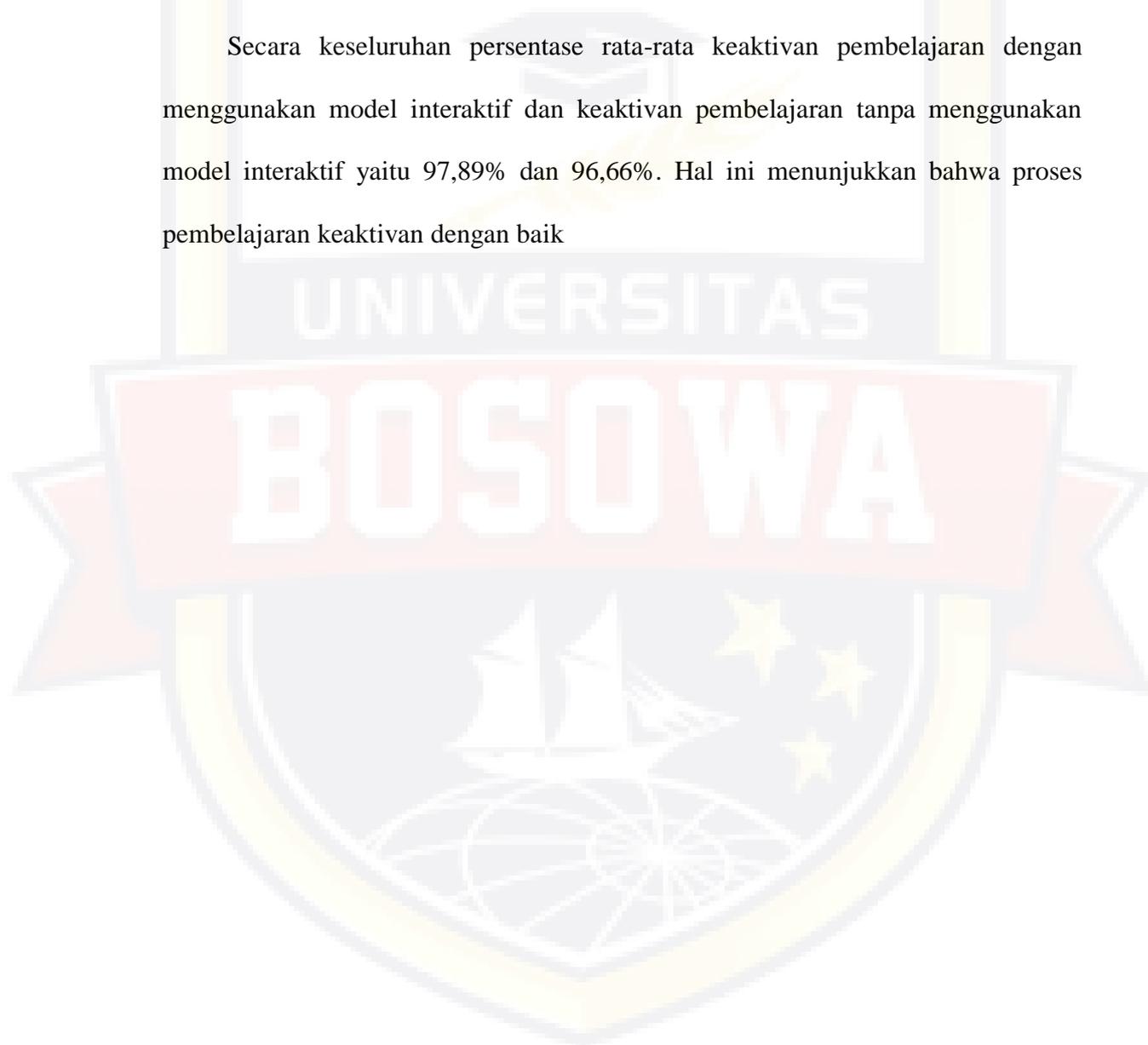
Adanya perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada materi pokok peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia selama proses pembelajaran disebabkan oleh keinginan dan perhatian peserta didik dalam belajar. Dikelompok eksperimen yang diajar dengan model interaktif, peserta didik terlihat lebih antusias untuk belajar karena materi pelajaran diperagakan secara langsung sehingga dapat membantu ingatan peserta didik dan lebih berperan aktif menemukan sendiri pemecahaan masalah dan akan meninggalkan kesan sendiri. Berbeda dengan kelompok kontrol, dimana diajar tanpa menggunakan model interaktif, peserta didik hanya memperhatikan fakta-fakta percobaan yang telah disediakan sehingga peserta didik cenderung pasif menghafal materi saja dan akan mudah melupakan materi yang telah mereka pelajari karena tidak meninggalkan kesan untuk mereka.

Banyak penelitian yang telah menyimpulkan bahwa penggunaan model interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan juga bila diterapkan pada model interaktif. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Situmorang

(2013), yang menyimpulkan bahwa model interaktif dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran peninggalan sejarah di berbagai kerajaan di Indonesia.

Dan juga penelitian Yunita, dkk (2016) menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *interaktif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan persentase rata-rata keaktifan pembelajaran dengan menggunakan model interaktif dan keaktifan pembelajaran tanpa menggunakan model interaktif yaitu 97,89% dan 96,66%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran keaktifan dengan baik



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. Berdasarkan hasil uji coba kelompok, diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar 78,57% dengan nilai rata-rata 80,25%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran adalah suatu cara atau teknik dalam menyajikan bahan pembelajaran dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif agar tercapainya tinjauan belajar.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebaiknya mempertimbangkan kelengkapan fasilitas sekolah khususnya diperpustakaan.
2. Bagi guru, sebaiknya mempertimbangkan menggunakan model interaktif agar peserta didik lebih aktif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada materi peninggalan sejarah berbagai kerajaan di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya sebelum menggunakan model ini peneliti harus betul-betul mengatur alokasi waktu dengan tepat dan menyiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mengontrol situasi dan kondisi kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chang, Raymond. 2005. *Kimia Dasar Konsep-konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2006. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: PT Citra Ajuna.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Indriani dan Rochmat, 2008. *IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Jakarta: Yudhistira.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Komara, Endang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Aditama.
- Mayang, Safitri Sari, Rody , dan Fitriani. 2014. *Pengaruh Model Siklus Belajar 5E Pada Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pontianak*. Kalimantan Barat: Universitas Negeri Pontianak.
- Nur, Yessy Endah. 2015. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurhid. 2017s. *Model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: BumiAksara.
- Novidainti, Dwi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Situmorang, Hamda dan Manihar Situmorang. 2013. *Efektivitas Model Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan pada Pengajaran IPS*. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. Vol. 19. No. 1. ISSN 0852-0151.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Trianto. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yunita, Luki, Rifa Kusmiati, dan Nina Afria. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Interaktif pada Konsep Peninggalan Sejarah Berbagai Kerajaan*. *Seminar Nasional Pendidikan IPA-Biologi*. ISBN 978-602-73551-0-8.



# LAMPIRAN

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Sekolah</b>	: SD Inpres Mora IV
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS
<b>Kelas / Semester</b>	: V/ Semester 1 (Ganjil)
<b>Materi Pokok</b>	: Peninggalan sejarah berbagai kerajaan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 × 35 Menit (1 x pertemuan)
<b>Pertemuan</b>	: 1,2,3, dan 4

• **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan islam
- KI 2 : Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan islam
- KI 3 : Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan islam
- KI 4 : Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan islam

• **Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.
- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam dan Indonesia.

**Indikator**

- a. Mendiskripsikan masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia dan perkembangannya.
- b. Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.
- c. Mengidentifikasi bukti-bukti peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia.
- d. Mendiskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia.
- e. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.
- f. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia.

• **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah.

2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara peninggalan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
3. Peserta didik dapat mengklasifikasikan peninggalan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

- **Materi Pembelajaran**

1. **Peninggalan kerajaan Hindu-Budha**

Peninggalan sejarah bercorak Hindu di Indonesia banyak sekali ditemukan berbagai bentuk peninggalan sejarah bercorak Hindu, perkembangan ajaran agama Hindu berawal sekitar tahun 1500 sebelum Masehi. kebudayaan mereka sudah cukup maju. Mereka sudah mengenal bercocok tanam. Peninggalan kerajaan Budha di Indonesia. Prasasti tugu yang di dapatkan di desa tugu cilincing jakut. Prasasti ini berisi tentang pembuatan saluran air yang dilakukan oleh raja purnawarman.

2. **Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam**

Sejarah perjalanan bangsa Indonesia sekarang ini tidak bisa dilepaskan dari proses berdiri, berkembang, dan jatuhnya kerajaan-kerajaan yang pernah ada di bumi Nusantara. Seperti yang di ketahui, perkembangan bangsa Indonesia banyak di pengaruhi oleh budaya bangsa lain. Hal ini karena letak wilayah Nusantara yang menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia.

a. Tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia:

- 1) Asnwarman
- 2) Mulawarman
- 3) Purnawarman
- 4) Airlangga
- 5) Jayabaya
- 6) Ken arok
- 7) Anusoati dan panji tohjaya
- 8) Wisnuwardhana
- 9) Raden wijaya
- 10) Jayanegara
- 11) Tribuanatungadewi

12) Hayam wuruk

13) Gajah mada

b. Tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha:

1) Ratu sima

2) Syailendra nda samaratungga

3) Balaputradewa

4) Sakyakirti

5) Kertanegara

c. Tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam

Tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia dapat di bedakan menjadi kelompok raja (umra) dan kelompok cendekiawan (ulama).

- **Strategi Pembelajaran**

1. **Kelompok Eksperimen**

Model : Model pembelajaran interaktif

2. **Kelompok Kontrol**

Model : Model pembelajaran konvesional

- **Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kelompok Eksperimen : Model pembelajaran interaktif

Kelompok Kontrol : Model pembelajaran konvesional

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
<b>Kegiatan Awal (15 menit)</b>	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru menanyakan kabar peserta didik.	2. Guru menanyakan kabar peserta didik.
3. Guru meminta salah salah peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Guru meminta salah salah peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing
4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik	4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik
5. Guru memberika apresepsi kepada peserta didik tentang materi yang	5. Guru memberika apresepsi kepada peserta didik tentang materi yang

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
<p>dipelajari sebelumnya dengan menanyakan:  <i>“Apa yang di maksud dengan sejarah?”</i></p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menanyakan:  <i>“Siapa diantara kalian yang tau sejarah orang bugis? Tahukah kalian jika sejarah tersebut juga merupakan kisah yang diceritakan dalam sejarah peninggalan”</i>.  <i>“Baiklah, pada pertemuan ini kita akan mempelajari tentang sejarah peninggalan agama hindu”</i>.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah</li> <li>b. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara peinggalan agama Hindu-Budha</li> <li>c. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan agama Hindu-Budha di Indonesia</li> </ol>	<p>dipelajari sebelumnya dengan menanyakan:  <i>“Apa yang dimaksud dengan sejarah?”</i></p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menanyakan:  <i>“Siapa diantara kalian yang suka minum susu di pagi hari? Tahukah kalian jika susu dilihat dengan kasat mata, dia terlihat homogen tetapi sebenarnya sifatnya heterogen bila dilihat dengan mikroskop ultra”</i>.  <i>“Baiklah, pada pertemuan ini kita akan mempelajari tentang sejarah peninggalan agama hindu”</i>.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah</li> <li>b. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara peninggalan agama Hindu-Budha</li> <li>c. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan agama Hindu-Budha di Indonesia</li> </ol>
<b>kegiatan inti (40 menit)</b>	
<b>Fase-1: Persiapan</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok dan mengarahkan peserta didik ke tempat kelompoknya masing-masing.</li> <li>2. Guru menugaskan peserta didik untuk membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran</li> <li>3. Guru menghadapkan peserta didik pada suatu masalah dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok dan mengarahkan peserta didik ke tempat kelompoknya masing-masing.</li> <li>2. Guru menugaskan peserta didik untuk membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran</li> <li>3. Guru menghadapkan peserta didik pada suatu masalah.</li> </ol>

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
<b>Fase-2: Pengetahuan Awal</b>	
4. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi masalah sebanyak mungkin yang berkaitan dengan topik pembelajaran.	4. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi masalah sebanyak mungkin yang berkaitan dengan topik pembelajaran.
5. Guru memberikan kesempatan jika ada peserta didik yang bertanya.	5. Guru memberikan kesempatan jika ada peserta didik yang bertanya.
<b>Fase-3: Eksplorasi</b>	
6. Guru meminta peserta didik mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik lainnya	6. Guru meminta peserta didik mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik lainnya
7. Guru menyampaikan penjelasan singkat terkait materi yang dipelajari	7. Guru menyampaikan penjelasan singkat terkait materi yang dipelajari
8. Guru meminta peserta didik untuk mencari materi pembelajaran melalui buku paket atau bahan bacaan lain	8. Guru meminta peserta didik untuk mencari materi pembelajaran melalui buku paket atau bahan bacaan lain.
9. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah	9. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah
<b>Fase-4: Penyelidikan</b>	
10. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok diskusi yang telah dibagi sebelumnya. Dalam kelompok diskusi tersebut, peserta didik mendiskusikan informasi yang telah ditemukannya selama proses pemberian materi dan juga yang berasal dari sumber lainnya	10. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok diskusi yang telah dibagi sebelumnya. Dalam kelompok diskusi tersebut, peserta didik mendiskusikan informasi yang telah ditemukannya selama proses pemberian materi dan sumber lainnya.
11. Guru membimbing peserta didik untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan dan bertanggung terhadap tugas	11. Guru membimbing peserta didik untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan dan bertanggung terhadap tugas
<b>Fase-5: Pengetahuan Akhir</b>	
12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
13. Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan berupa saran, komentar, atau pertanyaan	13. Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan berupa saran, komentar, atau pertanyaan

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
kepada kelompok penyaji untuk memberikan tanggapan balik	kepada kelompok penyaji untuk memberikan tanggapan balik
<b>Fase-6: Refleksi</b>	
14. Guru meminta peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil verifikasi sebelumnya	14. Guru meminta peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil verifikasi sebelumnya
<b>Kegiatan Akhir ( 15 menit)</b>	
1. Guru dan peserta didik mereview proses pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran 3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu peninggalan sejarah agama Islam 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam	1. Guru dan peserta didik mereview proses pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran 3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu peninggalan sejarah agama Islam 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam

- **Alat dan bahan / Sumber belajar**

1. Alat dan bahan: Spidol, papan tulis
2. Sumber belajar:

- Indriani dan Rochmat, 2008. *IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Jakarta: Yudhistira.
- Internet, artikel dan sumber lainnya

- **Penilaian**

1. Kognitif

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes uraian (*essay test*).

### **Soal Evaluasi Pertemuan 1**

**Alokasi waktu : 5 menit**

1. Jelaskan pengertian sejarah?

2. Jelaskan perkembangan agama Hindu-Budha dan Islam?

Jawab:

1. Pengertian dari: sejarah adalah studi tentang masa lalu, khususnya bagaimana kaitannya dengan manusia.

**(Skor 10)**

2. Perkembangan agama Hindu-Budha dan Islam

Berkembangnya agama Hindu di awal dari percampuran perkawinan di antara bangsa Arya dan Dravida setelah terjadi percampuran dengan penduduk asli di India, agama atau kepercayaannya bercampur pula. Akhirnya lahirlah agama dan kebudayaan Hindu. Berkembangnya agama Budha tumbuh di India tepatnya bagian timur laut. Munculnya agama Budha di India, dipelopori oleh Sidharta Gautama. Berkembangnya agama Islam yaitu ajaran yang diturunkan Allah, Tuhan semesta alam, kepada seorang laki-laki yang diangkat menjadi Nabi dan Rasul bernama Muhammad Shallallahu 'alaihi Wassalam.

**(Skor 15)**

Akumulasi Skor

1. Skor maksimal = 10
2. Skor maksimal = 15

Skor Maksimum = 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD INPRES MORA IV**

Alamat : Jln.Poros Mora IV UPTD.Mora IV Kec. Karossa Kab. Mamuju  
 Tengah

**DAFTAR HADIR**  
**SEMESTER GANJIL TP. 2018/2019**

Kelas : V A (Eksperimen)  
 Wali Kelas : SULTAN ARIFUDDIN, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	PERTEMUAN					
				1	2	3	4	5	6
1	2016005	A. ILHAM ARIANTO	L	√	√	√	√	√	√
2	2016001	B. NUR ULFANI ARNA	P	√	√	√	√	√	√
3	2016007	B. OSCAR BIMANTARA	L	√	√	√	√	√	√
4	2016002	ADELIA ARLINDA S.	P	√	√	√	√	√	√
5	2016004	ALPRENI	P	√	√	√	√	√	√
6	2016008	ANDIKA FITRA R.	L	√	√	√	√	√	√
7	2016011	APRILIA SABRINA S.D	P	√	√	√	√	√	√
8	2016012	DIMAS SETIA AJI F.	L	√	√	√	√	√	√
9	2016013	FITRI NURCAHYANI	P	√	√	√	√	√	√
10	2016014	HAMRI MATTORIANG	L	√	√	√	√	√	√
11		IBRAHIM FURQAN	L	√	√	s	√	√	√
12	2016015	IDUL FAJRI DARNINGSI	L	√	√	√	√	√	√
13	2016017	JENS DEPITAR	L	√	√	√	√	√	√
14	2016019	KIKI AMELIA	P	√	√	√	√	√	√
15	2016021	KRISTOVIANIS SELDI	L	√	√	√	√	√	√
16	2016024	MUH. ASDAR	L	a	√	s	√	√	√
17	2016204	MUH. FIRDAUS ASRI	L	√	√	√	√	√	√
18	2016055	MUH. SAID	L	√	√	√	√	√	√
19	2016025	MUH. VIRGIANSYAH	L	√	√	√	√	√	√
20	2016023	MUH. YOURKAS, N	L	a	√	√	√	√	√
21	2016027	MULDANI	L	√	√	√	√	√	√
22	2016028	NURASIZAH	P	√	√	√	√	√	√
23	2016029	NURFADLIAH	P	√	√	√	√	√	√
24	2016022	NUR MASITA J.	P	√	√	√	√	√	√
25	2016030	RASTUTI MAHMUD	P	√	√	√	√	√	√
26	2016031	RENALVI HELMI S.	L	√	√	√	√	√	√
27	2016033	ROLAND MALANGI	L	√	√	√	√	√	√
28	2016034	SARMILA	P	a	√	√	√	√	√

Keterangan :

√ : Hadir

s: sakit

a: alpa

**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD INPRES MORA IV**  
**Alamat : Jln. Poros Mora IV UPTD. Mora IV Kec. Karossa Kab. Mamuju**  
**Tengah**

**DAFTAR HADIR**  
**SEMESTER GANJIL TP. 2018/2019**

**Kelas**            **V B (Kontrol)**  
**Wali Kelas**    **: SRI WAHYUNI, S.Pd**

NO	NIS	NAMA	L/P	PERTEMUAN					
				1	2	3	4	5	6
1	2016103	A.NURUL ASISYAH	P	√	√	i	√	√	√
2		ADITYA BAGASKARA	L	√	√	√	√	√	√
3		AGUNG	L	√	√	s	√	√	√
4	2016073	AHMAD MUSTARI	P	√	√	√	√	√	√
5	2016074	AMALIYAH AZIZAH SALAM	P	√	√	√	√	√	√
6	2016075	ANDI REZKI DWI PUTRA	L	√	√	√	√	√	√
7	2016076	ANGGI ANGGRIANI PUTRI	P	a	√	√	√	√	√
8	2016189	FADIAH RAMDANI	P	√	√	√	√	√	√
9	2016081	FAZLY FADHILLAH FADIL	P	a	i	√	√	√	√
10	2016082	FITRA RAMADHAN	P	√	√	√	√	√	√
11		INDA PUTRI AYU ASTARI	P	a	√	√	√	√	√
12	2016087	INDAH SARI	L	√	√	√	√	√	√
13	2016091	JIHAN FAHIRA	L	a	√	a	√	√	√
14	2016092	KURNIATI H.	P	√	√	√	√	√	√
15	2016097	MUH. AGUNG	P	a	√	√	√	√	√
16	2016099	MUH. ILHAM RAHMAN	L	√	√	√	√	√	√
17	2016094	MUH. RIFKI ALFALAS	L	√	a	√	a	√	√
18	2016096	MUH. ADNAN SIRA	L	a	√	√	√	√	√
19	2016098	MUHAMMAD FIKRA	L	√	√	√	√	√	√
20		NAYLAWATI	P	√	√	√	√	√	√
21		NUR HAFSAH	P	√	√	√	√	√	√
22		NUR INDAH LESTARI	P	√	s	√	√	√	√
23	2016101	NUR MEGAWATI	P	√	√	√	√	√	√
24	2016104	RENALDI	L	√	√	√	√	s	√
25		RYAN ANUGRAH	P	a	√	√	√	√	√
26	2016108	WARIS	L	a	√	s	√	√	√

Keterangan :

√ : Hadir

s: sakit

a: alpa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF**

Nama Observer :

Hari / Tanggal :

Pertemuan :

Jam :

Pokok Materi :

Sub Pokok Materi :

**Petunjuk :**

**Beri penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.**

Keterangan skor penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Tabel aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan  
model pembelajaran interaktif**

Fase Pembelajaran	Aktivitas yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan awal</b>	a. Peserta didik menjawab salam dan membaca do'a					
	b. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru					
	c. Peserta didik mencatat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Fase 1: Persiapan</b>					
	a. Peserta didik membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran					
	b. Peserta didik mencari masalah dari yang dipaparkan					
	<b>Fase 2: Pengetahuan Awal</b>					
	a. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran					
	b. Peserta didik mengajukan pertanyaan					

	<b>Fase 3: Eksplorasi</b>					
	a. Peserta didik mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik lainnya					
	b. Peserta didik mencari materi pembelajaran melalui buku paket atau bahan bacaan lainnya					
	c. Peserta didik menyelesaikan masalah					
	<b>Fase 4: Penyelidikan</b>					
	a. Peserta didik mampu berdiskusi dengan teman kelompoknya					
	<b>Fase 5: Pengetahuan Akhir</b>					
	a. Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya					
	b. Peserta didik dapat bertanya, menyangga, dan memberi saran terhadap hasil diskusi kelompok lain, jika ada yang tidak sesuai					
	c. Peserta didik mencocokkan hasil yang di dapatkan berdasarkan teori					
	<b>Fase 6: Refleksi</b>					
	a. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil verifikasi sebelumnya					
<b>Kegiatan akhir</b>	a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan seksama					
	b. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran					
	c. Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya					
	d. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran					

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK TANPA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF**

Nama Observer :  
 Hari / Tanggal :  
 Pertemuan :  
 Jam :  
 Pokok Materi :  
 Sub Pokok Materi :

**Petunjuk :**

**Beri penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.**

Keterangan skor penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Tabel aktivitas belajar peserta didik tanpa menggunakan  
model pembelajaran interaktif**

Fase Pembelajaran	Aktivitas yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan awal</b>	d. Peserta didik menjawab salam dan membaca do'a					
	e. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru					
	f. Peserta didik mencatat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Fase 1: Persiapan</b>					
	c. Peserta didik membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran					
	d. Peserta didik mencari masalah dari yang dipaparkan					
	<b>Fase 2: Pengetahuan Awal</b>					
	c. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran					
	d. Peserta didik mengajukan pertanyaan					

	<b>Fase 3: Eksplorasi</b>					
	d. Peserta didik mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik lainnya					
	e. Peserta didik mencari materi pembelajaran melalui buku paket atau bahan bacaan lainnya					
	f. Peserta didik menyelesaikan masalah					
	<b>Fase 4: Penyelidikan</b>					
	b. Peserta didik mampu berdiskusi dengan teman kelompoknya					
	<b>Fase 5: Pengetahuan Akhir</b>					
	d. Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya					
	e. Peserta didik dapat bertanya, menyangga, dan memberi saran terhadap hasil diskusi kelompok lain, jika ada yang tidak sesuai					
	f. Peserta didik mencocokkan hasil yang di dapatkan berdasarkan teori					
	<b>Fase 6: Refleksi</b>					
	a. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil verifikasi sebelumnya					
<b>Kegiatan akhir</b>	e. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan seksama					
	f. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran					
	g. Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya					
	h. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran					

**A. Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda silang pada jawaban
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan

**SOAL HASIL BELAJAR**

1. Candi prabana adalah peninggalan sejarah bercorak agama....
  - a. Hindu
  - b. Buddha
  - c. Islam
  - d. Kristen
2. Kerajaan sriwijaya mencapai puncak kejayaannya ketika diperintah oleh raja....
  - a. Fatahillah
  - b. Syakyakirti
  - c. Balaputeradewa
  - d. dharmapala
3. Kerajaan islam pertama di jawa adalah....
  - a. Demak
  - b. Ternate
  - c. Makassar
  - d. Samudra Pasai
4. Wali sanga menyebarkan agama islam di jawa pada masa kerajaan....
  - a. Demak
  - b. Banten
  - c. Samudra pasai
  - d. Ternate
5. Kerajaan islam pertama di Nusantara adalah....

- a. Aceh  
b. Demak  
c. Panjang  
d. Samudra Pasai
6. Kerajaan Ternate mencapai masa kejayaan saat diperintah....
- a. Sultan Zaenal Abidin  
b. Sultan Ageng Tirtayasa  
c. Sultan Nuku  
d. Sultan Agung
7. Raja pertama kerajaan Majapahit adalah....
- a. Jayabaya  
b. Kudungga  
c. Anusapati  
d. Raden Wijaya
8. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah....
- a. Tarumanegara  
b. Sriwijaya  
c. Kutai  
d. Kediri
9. Pemberontakan yang terjadi tahun 1319 yang berhasil menduduki ibu kota Kerajaan Majapahit dipimpin oleh....
- a. Nambi  
b. Sora  
c. Ranga Lawe  
d. Kuti
10. Kerajaan Majapahit adalah suatu kerajaan yang serta disengani oleh bangsa asing. Berikut unsur-unsur dalam perkembangan kerajaan Majapahit yaitu....
- a. Ekonomi  
b. Politik  
c. Sosial  
d. Benar semua
11. Sumber informasi yang bersisi berdiri dan berkembangnya kerajaan Majapahit berasal dari berbagai sumber, kitab yang menceritakan mengenai raja-raja Majapahit dan singasari
- a. Kitab Negaraketertagaman

- b. Kitab parahraton
  - c. Prasasti butak
  - d. Kidung panji wijayakma dan kidung harsawi
12. Berbagai bukti berdirinya dinasti sanjaya bisa ketahui melalui berbagai prasasti ataupun kitab. Sumber sejarahnya diantaranya yaitu....
- a. Prasasti belitung dan canggal
  - b. Prasasti megawan
  - c. Kitab cerita parahyangan
  - d. Jawaban a dan c
13. Raja hayam wuruk adalah salah satu raja yang pernah memerintah kerajaan Majapahit. raja hayam wuruk merupakan putra dari hasil pernikahan cakraddara dan....
- a. Meidariyaupha
  - b. Sekar ayu
  - c. Candalawulaningsi
  - d. Tribhuwaratunggadewi
14. Raja jayanegara adalah putra dari raja wijaya. Sebelum raja jayanegara naik tahta, nama beliau adalah....
- a. Larusindron
  - b. Kala gemot
  - c. Muemala
  - d. Multhazam

15. Masa pemerintahan jaya Negara dikenal sebagai masa tersuram karena penuh dengan pemberontakan. Pemberontakan yang pernah terjadi disebabkan oleh beberapa orang berikut ini, kecuali....

- a. Kutai
- b. Juru demung
- c. Kurata
- d. Gajah biru

16. Raja jaya Negara wafat dengan tidak meninggalkan seseorang penerus, hingga tahta kerajaan majapahit diberikan kepada gayatri. Pada akhirnya, tahta kerajaan diberikan kepada putri gayatri yang bernama tribhuwanatunggadewi, karena....

- a. Gayantri menikah lagi dengan seorang raja dari kerajaan lain
- b. Gayantri menderita penyakit langka
- c. Gayantri wafat secara tiba-tiba
- d. Gayantri telah menjadi seorang pendeta

17. Karena kecakapan dan jasanya gajah mada menjabat sebagai pati amanghubumi maja pahit dengan menggantikan arya tadah. Ketika upacara pelantikan, gajah mada mengucapkan sumpahnya yaitu Tan amukti palapa yang lebih di kenal dengan ....

- a. Sumah palopo
- b. Suma sarapa
- c. Suma Sumbawa
- d. Sumpah palapa

18. Kerajaan mataram kuno ada di jawa tengah dengan daerah pusat yang di kelilingi oleh gunung –gunung dan pegunungan yang di sebut sebagai

- a. Bumi mataram
- b. Mataram kuno
- c. Jaya mataram
- d. Mataram tanah jiwa

19. Tempat pusat daerah kerajaan mataram kuno selain di kelilingi oleh gunung-gunung dan pegunungan, juga di kelilingi oleh berbagai sungai. Berikut ini yang bukan merupakan sungai yang mengelilingi kerajaan mataram kuno yaitu

- a. Sungai bugowonto
- b. Sungai elo
- c. Sungai musi
- d. Sungai bengawan solo

20. Pada era pemerintahan raja bala putra dewa, diketahui bahwa pusat-pusat pemerintahan kerajaan sailendra berlokasi di daerah pegunungan di sebelah selatan. Hal tersebut berdasarkan letak peninggalan....

- a. Istana bala putra dewa
- b. Istana ratu boko
- c. Istana sekar taji
- d. Istana padenggrang

21. Peradaan kerajaan kutai diketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa parasasti yang berbentuk

- a. Nercana

- b. Yupa atau tiang batu jumlahnya 7 buah
  - c. Punden berundak-undak
  - d. Waruga
22. Masyarakat telah bisa mendirikan suatu kerajaan yang teratur dan rapi menurut pola pemerintah di india dan dapat menerima unsur-unsur yang datang dari luar india merupakan bagian kerajaan kutai di bidang
- a. Politik
  - b. Budaya
  - c. Social
  - d. Agama
23. Brbagai bukti berdirinya dinasti sanjaya bisa diketahui melalui berbagai prasasti ataupun kitab. Sumber sejarahnya di antaranya yaitu..
- a. Prasasti balitung dan canggal
  - b. Prasasti magawan
  - c. Kitab cerita prahyangan
  - d. Prasasti canggal
24. Prasasti kedudukan bukti terdapat di....
- a. Buddhacarita
  - b. Jambi
  - c. Palembang
  - d. Jatakumala
25. Candi kalasa adalah peninggalan dari dinasti syailendra. Candi tersebut merupakan candi tertua yang ada dipulau jawa dan di bangun sekitar tahun

- a. 400 M
- b. 700 M
- c. 300 M
- d. 800 M



**JAWABAN TES HASIL BELAJAR**

1. A

2. B

3. A

4. A

5. D

6. B

7. D

8. C

9. D

10. D

11. B

12. D

13. B

14. B

15. C

16. A

17. D

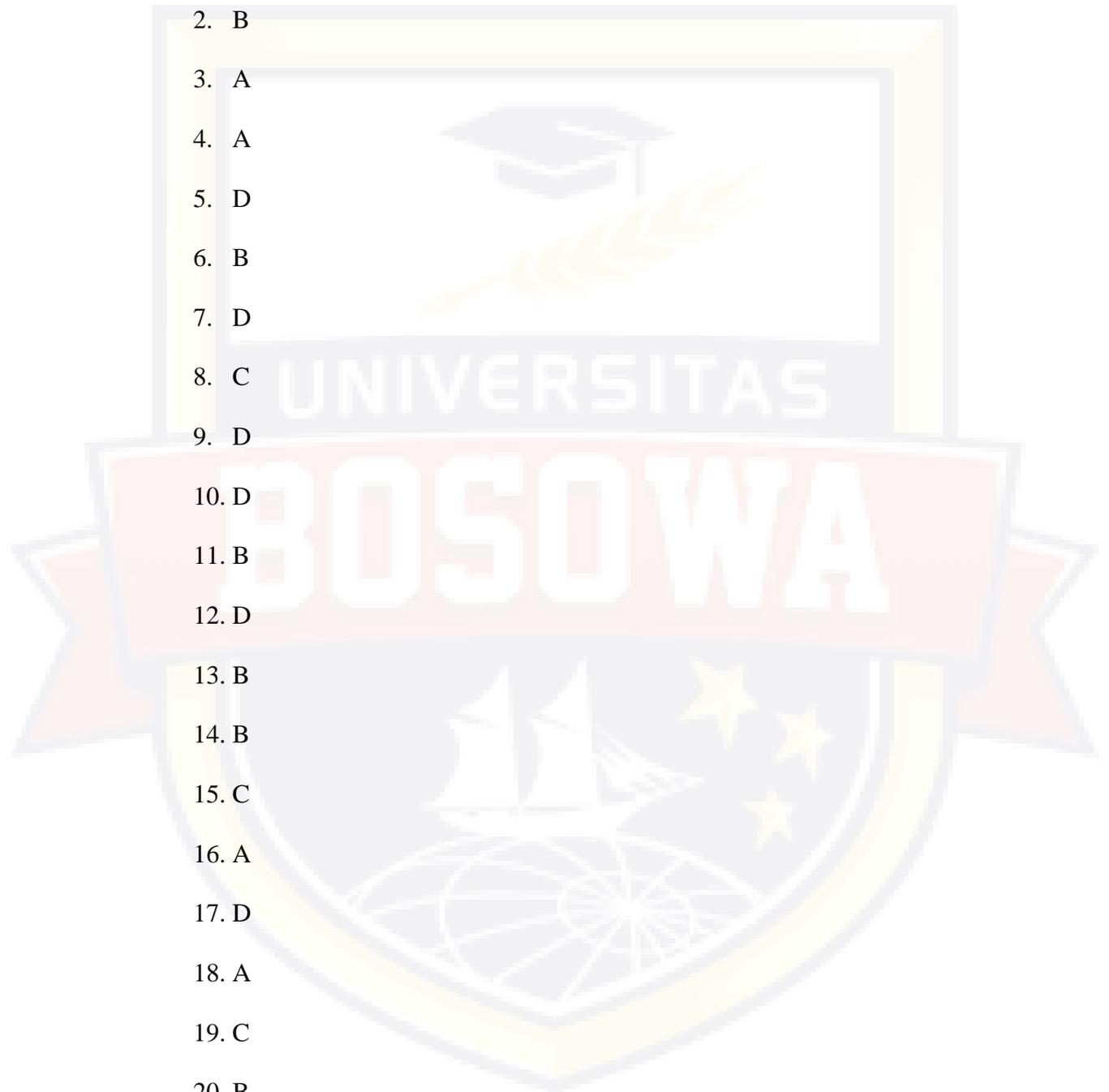
18. A

19. C

20. B

21. B

22. C



23. A

24. D

25. D

Jika benar diberi skor 1. Jika salah diberi skor 0. Jika tidak menjawab diberi skor 0



## LEMBAR JAWABAN

### MATERI PENINGGALAN SEJARAH

NAMA :

NIS :

KELAS :

HARI / TANGGAL :

**Berilah tandasilang (x) huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang benar!**

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E
21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E

**PEDOMAN PENSKORAN HASIL BELAJAR****Konversi Skor Hasil Belajar ke Nilai**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

1. $\frac{1}{25} \times 100 = 4$	14. $\frac{14}{25} \times 100 = 56$
2. $\frac{2}{25} \times 100 = 8$	15. $\frac{15}{25} \times 100 = 60$
3. $\frac{3}{25} \times 100 = 12$	16. $\frac{16}{25} \times 100 = 64$
4. $\frac{4}{25} \times 100 = 16$	17. $\frac{17}{25} \times 100 = 68$
5. $\frac{5}{25} \times 100 = 20$	18. $\frac{18}{25} \times 100 = 72$
6. $\frac{6}{25} \times 100 = 24$	19. $\frac{19}{25} \times 100 = 76$
7. $\frac{7}{25} \times 100 = 28$	20. $\frac{20}{25} \times 100 = 80$
8. $\frac{8}{25} \times 100 = 32$	21. $\frac{21}{25} \times 100 = 84$
9. $\frac{9}{25} \times 100 = 36$	22. $\frac{22}{25} \times 100 = 88$
10. $\frac{10}{25} \times 100 = 40$	23. $\frac{23}{25} \times 100 = 92$
11. $\frac{11}{25} \times 100 = 44$	24. $\frac{24}{25} \times 100 = 96$
12. $\frac{12}{25} \times 100 = 48$	25. $\frac{25}{25} \times 100 = 100$
13. $\frac{13}{25} \times 100 = 52$	

**TABEL UTAMA KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA	ITEM																									skor	nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	A. IlhamArianto	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88
2	A.NurulUlfaArna	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
3	A.Oscar B.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	92
4	AdeliaArlinda S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	76
5	Alpreni	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
6	AndikaFitra R.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	15	60
7	Aprilia Sabrina S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88
8	Dimas SetiaAji F.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
9	FitriNurcahyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
10	HamriMatroriang	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
11	Ibrahim Furqan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	17	68
12	IdulFajri D.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20	80
13	Jens Depitar	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88
14	Kiki Amelia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	92
15	Kristovianis S.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
16	Muh. Asdar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	16	57
17	Muh. Firdaus A.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	18	72
18	Muh. Said	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	76
19	Muh. Virgiansyah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	76
20	Muh. Yourkas N.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	68
21	Muldani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	15	60

22	Nurasizah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	
23	Nurfadliah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
24	NurMasita J.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	84	
25	Rastuti Mahmud	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	
26	RenalviHelmi S.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22	88	
27	Roland Malangi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	19	76	
28	Sarmila	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20	80	
JUMLAH		28	24	18	15	26	22	27	25	19	20	19	26	22	26	22	28	14	21	24	17	24	25	25	24	22	560	2235



TABEL UTAMA KELAS KONTROL

NO	NAMA	ITEM																									skor	nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	A.NurulAsisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	85
2	AdityaBagaskara	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	65
3	Agung	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	15	58
4	Ahmad Mustari	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	16	62
5	AmaliyahAzizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	20	77
6	A.RezkiDwi P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	21	81
7	AnggiAnggraini	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	77
8	FadiyahRamdani	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	20	77
9	FazlyFadhillah F.	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14	54
10	FitrahRamdani	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	58
11	Indah PutriAyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18	63
12	Indah Sari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	77
13	JihanFahira	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	63
14	Kurniati H.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	88
15	Muh. Agung	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	16	62
16	Muh. Ilham R.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	17	65
17	Muh. Rifki A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	58
18	Muh. Adnan S.	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13	50
19	Muh. Fikra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	16	62
20	Naylawati	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	85
21	NurHafsah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	88

22	Nur Indah Lestari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	20	77	
23	Nur Megawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	92	
24	Renaldi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	85		
25	Ryan Anugrah	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	14	54	
26	Waris	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	13	50		
JUMLAH		24	22	17	14	24	16	25	25	24	18	21	22	13	20	5	26	22	14	12	17	13	21	21	20	21	438	1813

## ANALISIS PERSENTASE KETUNTASAN KELAS

### A. Persentase Ketuntasan Kelas

#### 1. Ketuntasan Kelompok Eksperimen

$$TK = \frac{\sum TP}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TK = Tuntas kelas

$\sum TP$  = Jumlah yang tuntas

n = Jumlah siswa

Berdasarkan data ketuntasan perorangan maka ketuntasan kelas dapat dihitung:

$$\begin{aligned} TK &= \frac{\sum TP}{n} \times 100\% \\ &= \frac{22}{28} \times 100\% \\ &= 78,57\% \end{aligned}$$

#### 2. Ketuntasan Kelompok Kontrol

$$TK = \frac{\sum TP}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TK = Tuntas kelas

$\sum TP$  = Jumlah yang tuntas

n = Jumlah siswa

Berdasarkan data ketuntasan perorangan maka ketuntasan kelas dapat dihitung:

$$\begin{aligned} TK &= \frac{\sum TP}{n} \times 100\% \\ &= \frac{12}{26} \times 100\% \\ &= 40,15\% \end{aligned}$$

### B. Persentase Ketidaktuntasan Kelas

#### 1. Ketidaktuntasan Kelompok Eksperimen

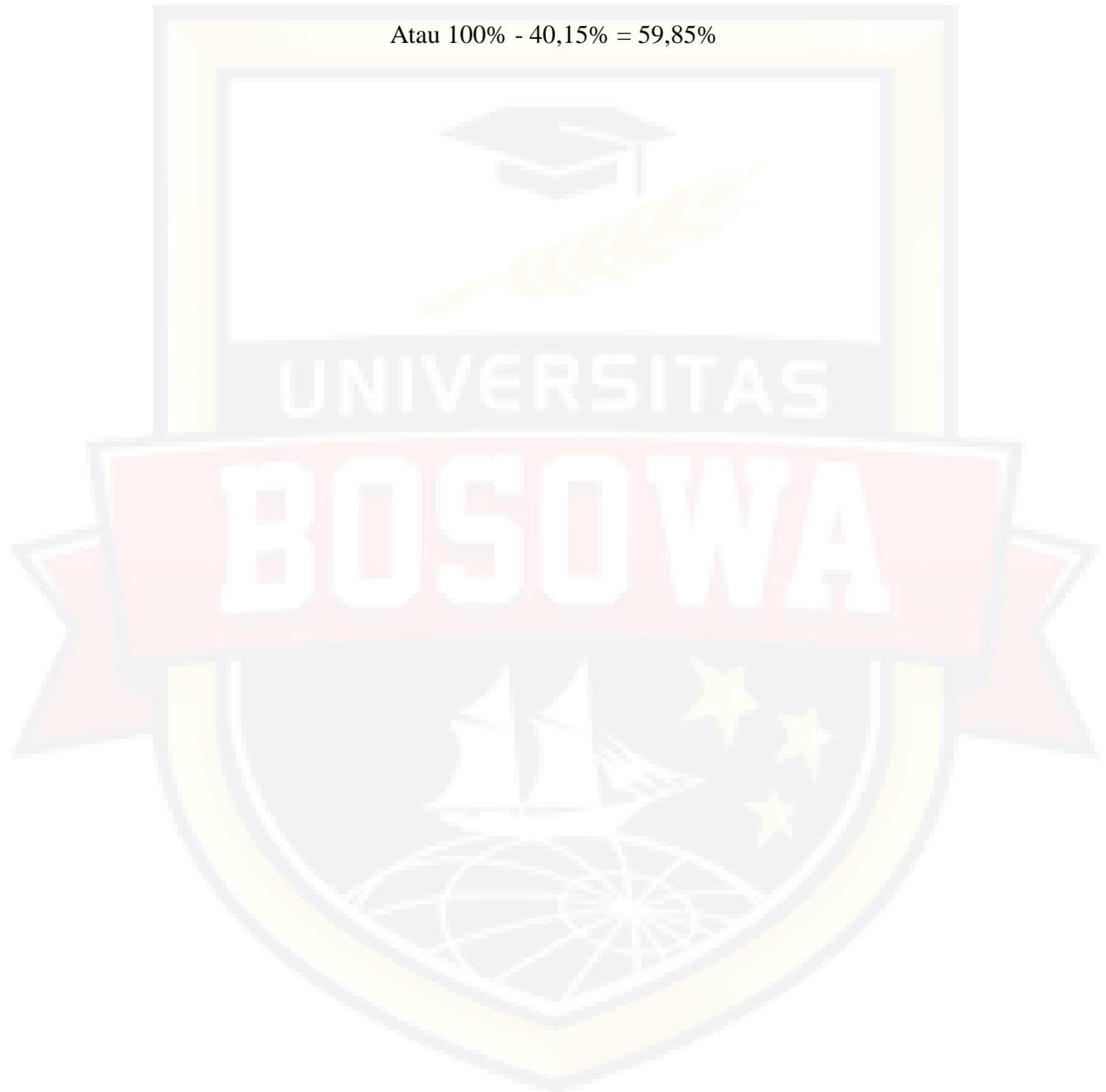
Kelas eksperimen :  $28 - 22 = 6$  siswa

Atau  $100\% - 78,57\% = 21,43\%$

**2. Ketidaktuntasan Kelompok Kontrol**

Kelas kontrol :  $26 - 12 = 14$  siswa

Atau  $100\% - 40,15\% = 59,85\%$



### PERSENTASE KETUNTASAN TIAP INDIKATOR HASIL BELAJAR

$$\text{Ketuntasan tiap indikator} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

#### A. Kelompok Eksperimen

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
Menjelaskan pengertian sejarah	14	26	93%	Tuntas
	25			
Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia	1	24	85,7%	Tuntas
	17			
Mendiskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia	13	25	89,2%	Tuntas
	15			
Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia	2	23	82%	Tuntas
	6			
	20			
Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia	16	20	71,4%	Tidak Tuntas
Mendeskripsikan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam	3	22	78,5%	Tuntas
	7			
	8			
	9			
	11			
	12			
	22			
Menjelaskan pertama masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia	10	18	64,3%	Tidak Tuntas
	21			

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
Mendeskripsikan peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	5	22	71,4%	Tidak Tuntas
	23			
	24			
Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	4	23	82,1%	Tuntas
	18			
	19			

**Keterangan :**

≥ 76 = Tuntas

< 76 = Tidak Tuntas

**B. Kelompok Kontrol**

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
Menjelaskan pengertian sejarah	14	26	92,3%	Tuntas
	25			
Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia	1	23	88,5%	Tuntas
	17			
Mendiskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia	13	21	80,7%	Tuntas
	15			
Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia	2	17	65,4%	Tidak Tuntas
	6			
	20			

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Peserta Didik Benar	Persentase Tiap Indikator (%)	Keterangan
Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia	16	19	73%	Tidak Tuntas
Mendeskripsikan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam	3	22	84,6%	Tuntas
	7			
	8			
	9			
	11			
	12			
Mendeskripsikan peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	10	16	61,5%	Tidak Tuntas
	21			
Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	5	19	73%	Tidak Tuntas
	23			
	24			
Menjelaskan proses percampuran masuknya agama di Indonesia	4	18	69,2%	Tidak Tuntas
	18			
	19			

**Keterangan :**

≥ 76 = Tuntas

< 76 = Tidak Tuntas

## ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF TES HASIL BELAJAR

### 1. Analisis Statistik Deskriptif Kelompok Eksperiment

Langkah dalam menyusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

- i. Menentukan rentang data, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil. Dalam hal ini data terbesar = 100 dan data terkecil = 60, dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= N_{\text{tertinggi}} - N_{\text{terendah}} \\ &= 100 - 60 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- j. Menentukan banyaknya kelas interval yang diperlukan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 (1,56) \\ &= 6,14 \approx 6 \end{aligned}$$

- k. Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{40}{6} = 6,66 \approx 7$$

Tabel distribusi frekuensi kelompok eksperimen

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i \cdot x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
60-66	3	63	189	3969	11907
67-73	3	70	210	4900	14700
74-80	9	77	693	5929	53361
81-87	5	84	420	7056	35280
88-94	7	91	637	8281	57967
95-101	1	98	98	9604	9604
Jumlah	28	483	2247	39739	182819

1. Nilai rata-rata/ Mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2247}{28}$$

$$\bar{X} = 80,25$$

m. **Median**

$$Me = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Me : median

P : panjangkelas

b : batasbawahkelas median

n : banyak data

F : jumlahfrekuensisebelumkelas median

f : frekuensikelas median

$$Me = 87,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}(28) - 6}{9} \right)$$

$$Me = 93,7$$

n. **Modus**

$$Mo = b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batasbawahkelas modus

P = panjangkelas

b<sub>1</sub> = frekuensikelas modus dikurangfrekuensikelassebelumnya

b<sub>2</sub> = frekuensikelas modus dikurangfrekuensikelassetelahnya

$$Mo = 87,5 + 7 \left( \frac{6}{6+4} \right)$$

$$Mo = 91,7$$

o. **Varians**

$$S^2 = \frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{\sum fi}}{\sum fi - 1}$$

$$S^2 = \frac{182819 - \frac{(2247)^2}{28}}{28 - 1}$$

$$S^2 = 92,48$$

p. **Standardevisi**

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{92,48}$$

$$S = 9,62$$

## 2. Analisis Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol

Langkah dalam menyusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

- i. Menentukan rentang data, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil. Dalam hal ini data terbesar = 96 dan data terkecil = 50, dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= N_{\text{tertinggi}} - N_{\text{terendah}} \\ &= 96 - 50 \\ &= 46 \end{aligned}$$

- j. Menentukan banyaknya kelas interval yang diperlukan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 6,09 \approx 7 \end{aligned}$$

- k. Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{46}{7} = 6,57 \approx 7$$

Tabel distribusi frekuensi kelompok kontrol

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i \cdot x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
50-56	4	53	212	2809	11236
57-63	8	60	480	3600	28800
64-70	2	67	134	4489	8978
71-77	5	74	370	5476	27380
78-84	1	81	81	6561	6561
85-91	5	88	440	7744	38720
92-98	1	95	95	9025	9025
Jumlah	26	511	1812	48729	130700

1. Nilai rata-rata/ Mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1812}{26}$$

$$\bar{X} = 69,69$$

m. **Median**

$$Me = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Me : median

P : panjang kelas

b : batas bawah kelas median

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

$$Me = 77,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}(26) - 4}{8} \right)$$

$$Me = 85,38$$

n. **Modus**

$$Mo = b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas bawah kelas modus

P = panjang kelas

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas setelahnya

$$Mo = 77,5 + 7 \left( \frac{4}{4+6} \right)$$

$$Mo = 80,3$$

o. **Varians**

$$S^2 = \frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{\sum fi}}{\sum fi - 1}$$

$$S^2 = \frac{130700 - \frac{(1812)^2}{26}}{26 - 1}$$

$$S^2 = 176,72$$

p. **Standar deviasi**

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{176,72}$$

$$S = 13,29$$

## Perhitungan Analisis Statistik Inferensial

### A. Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

##### a. KelompokEksperimen

Nilai Rata-rata = 80,25

Standar Deviasi = 9,62

**Tabel : Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen**

Interval Kelas	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Niai Z	Luas Z Tabel	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
	59,5	-2,16	0,4846					
60-66				0,0610	3	1,7080	0,98	
	66,5	-1,43	0,4236					
67-73				0,1656	3	4,6368	0,58	
	73,5	-0,70	0,2580					
74-80				0,2460	9	6,8880	0,65	
	80,5	0,03	0,0120					
81-87				-0,2614	5	-7,3192	-20,7	
	87,5	0,75	0,2734					
88-94				-0,1572	7	-4,4016	-29,5	
	94,5	1,48	0,4306					
95-101				-0,0558	1	-1,5624	-4,20	
	101,5	2,21	0,4864					
Jumlah						$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$		-52,19

Penentuan  $\chi^2_{\text{tabel}}$

- Derajat kebebasan (dk)

$$dk = \text{banyaknya kelas} - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

- Tarafsignifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Maka,  $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(1-\alpha)(dk)}$

$$= \chi^2_{(0,95)(3)} = 7,815$$

Kriteria pengujian normalitas :

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data terdistribusi normal.

Oleh karena  $\chi^2_{hitung} (-52,19) < \chi^2_{tabel} (7,815)$  maka data hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen **terdistribusi normal**.

#### b. Kelompok Kontrol

Nilai Rata-rata = 69,69

Standar Deviasi = 13,29

**Tabel : Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol**

Interval Kelas	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Niai Z	Luas Z Tabel	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-1,52	0,4357				
50-56				0,0968	4	2,5168	0,87
	56,5	-0,99	0,3389				
60-63				0,1581	8	4,1106	3,68
	63,5	-0,47	0,1808				
64-70				0,1569	2	4,0794	1,06
	70,5	0,06	0,0239				
71-77				-0,1985	5	-5,1610	-20,0
	77,5	0,59	0,2224				
78-84				-0,1441	1	-3,7466	-5,25
	84,5	1,11	0,3665				
85-91				-0,0830	5	-2,1580	-23,7
	91,5	1,64	0,4495				
92-98				-0,0355	1	-0,9230	-4,00
	98,5	2,17	0,4850				
Jumlah	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						-47,34

Penentuan  $\chi^2_{tabel}$

➤ Derajat kebebasan (dk)

$$dk = \text{banyaknya kelas} - 3$$

$$= 7 - 3 = 4$$

➤ Tarafsignifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Maka,  $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(1-\alpha)(dk)}$

$$= \chi^2_{(0,95)(4)}$$

$$= 9,49$$

Kriteria pengujian normalitas :

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data terdistribusi normal.

Oleh karena  $\chi^2_{hitung} (-47,34) < \chi^2_{tabel} (9,49)$  maka data hasil belajar peserta didik kelompok kontrol **terdistribusi normal**.

## 2. Uji Homogenitas

Varians kelompok eksperimen  $= S^2 = 92,48$

Varians kelompok kontrol  $= S^2 = 176,72$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{176,72}{92,48} \\ &= 1,910 \end{aligned}$$

$F_{tabel} = F_{(\alpha) (db1/db2)}$

$dk_1 = 28 - 1 = 27$  (dk pembilang)

$dk_2 = 26 - 1 = 25$  (dk penyebut)

$$\begin{aligned} \text{Jadi } F_{tabel} &= F_{(\alpha) (dk1)/(dk2)} \\ &= F_{(0,05) (27/25)} \\ &= 2,52 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian homogenitas:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka varians data dinyatakan homogen.

Nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan dk pembilang,  $n_1 - 1 = 27$  dan dk penyebut,  $n_2 - 1 = 26$ .

Maka diperoleh nilai  $F_{tabel(0,05)(27/25)} = 2,52$ . Oleh karena  $F_{hitung}(1,910) < F_{tabel}(2,52)$ , maka kedua kelas sampel tersebut berasal dari populasi yang **homogen**.

## B. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat diketahui bahwa data post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi normal dan kedua kelompok berasal dari varians yang homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan statistik parametrik (uji-t). Hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

$H_1$ : Ada pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

$$X_1 = 80,25$$

$$X_2 = 69,69$$

$$n_1 = 28$$

$$n_2 = 26$$

$$S_1^2 = 92,48$$

$$S_2^2 = 176,72$$

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(28-1)92,48 + (26-1)176,72}{28+26-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{6914,96}{52}}$$

$$= \sqrt{132,98}$$

$$dsg = 11,53$$

$$t_{hitung} = \frac{80,25 - 69,69}{11,53 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{26}}}$$

$$t_{hitung} = 3,392$$

Untuk nilai  $t_{tabel}$  :

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 28 + 26 - 2$$

$$= 52$$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

$$t_{tabel} = t_{(0,05)(52)}$$

$$= 1,664$$

Dari tabel t diperoleh hasil untuk hasil belajar  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,392 > 1,664$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Artinya ada pengaruh model pembelajaran interaktif

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.



## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

### A. Kelas Eksperiment

Aktivitas yang diamati :

1. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa Peserta didik mencatat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru
3. Peserta didik mencatat tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
5. peserta didik mencari masalah dari yang dipaparkan
6. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan
8. Peserta didik mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik lainnya
9. Peserta didik mencari materi pembelajaran melalui buku paket atau bahan bacaan lainnya
10. Peserta didik menyelesaikan masalahnya
11. Peserta didik mampu berdiskusi dengan teman kelompoknya
12. Peserta didik memamparkan hasil diskusinya.
13. Peserta didik dapat bertanya menyangga, dan memberi saran terhadap kelompok lain, jika ada yang tidak sesuai
14. Peserta didik mencocokkan hasil yang didapatkan berdasar teori
15. Peserta didik menarik kesimpulan dari venivasi sebelumnya
16. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan seksama
17. Peserta didik menjejarkan soal evaluasi pembelajaran
18. Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
19. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran

**Pertemuan 1**

	Aktivitas yang diamati																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Observer 1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4
Observer 2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4
Rata-rata	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4
Persentase %	100	100	100	100	100	100	75	100	75	75	75	50	100	75	100	75	100	75	100

**Pertemuan 2**

	Aktivitas yang diamati																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Observer 1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
Observer 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Rata-rata	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Persentase %	100	100	100	100	100	75	100	100	75	75	100	75	100	100	100	100	100	100	100

**Pertemuan 3**

	Aktivitas yang diamati																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Observer 1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4
Observer 2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Rata-rata	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Persentase %	100	100	100	100	100	100	75	100	75	75	75	50	100	100	100	100	100	100	100

**Pertemuan 4**

	Aktivitas yang diamati																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Observer 1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
Observer 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Rata-rata	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Persentase %	100	100	100	100	100	100	100	100	75	75	75	50	100	100	100	100	100	100	100

**Pertemuan 5**

	Aktivitas yang diamati																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Observer 1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Observer 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Rata-rata	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Persentase %	100	100	100	100	100	100	100	100	75	100	75	50	100	100	100	100	100	100	100

**Persentase Aktivitas belajar siswa**

Peremuan	Aktivitas yang diamati																			Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	100	100	100	100	100	100	75	100	75	75	75	50	100	75	100	75	100	75	100	88,16
2	100	100	100	100	100	75	100	100	75	75	100	75	100	100	100	100	100	100	100	89,47
3	100	100	100	100	100	100	75	100	75	75	75	50	100	100	100	100	100	100	100	92,10
4	100	100	100	100	100	100	100	100	75	75	75	50	100	100	100	100	100	100	100	93,42
5	100	100	100	100	100	100	100	100	75	100	75	50	100	100	100	100	100	100	100	94,74
% Rata-rata	100	100	100	100	100	95	90	100	75	80	80	55	100	95	100	95	100	95	95	91,58

**B. Kelas Kontrol**

Aktivitas yang diamati :

1. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa
2. Peserta didik mendengarkan salam dari guru
3. Peserta didik mencatat tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Peserta didik membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
5. Peserta didik mencari masalah dari paparan
6. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topic pembelajaran
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan
8. Peserta didik mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik lainnya
9. Peserta didik mencari materi pembelajaran melalui buku paket atau bahan bacaan lainnya
10. Peserta didik menyelesaikan masalah
11. Peserta didik mampu berdiskusi dengan teman kelompoknya
12. Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya
13. Peserta didik dapat bertanya dan menyanggah hasil diskusi kelompok lain jika ada yang tidak sesuai
14. Peserta didik mencocokkan hasil yang didapatkan berdasarkan teori.
15. Peserta didik dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan seksama
16. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran
17. Peserta didik mencatat materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya
18. Peserta didik menjawab salam penutup

**Pertemuan 1**

	Aktivitas yang diamati																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Observer 1	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4
Observer 2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4
Rata-rata	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4
Persentase %	100	100	75	75	75	50	75	75	75	50	50	100	75	100	100	100	75	100

**Pertemuan 2**

	Aktivitas yang diamati																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Observer 1	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4
Observer 2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4
Rata-rata	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4
Persentase %	100	100	75	75	75	75	75	75	50	50	50	100	75	100	100	100	100	100

**Pertemuan 3**

	Aktivitas yang diamati																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Observer 1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4
Observer 2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4
Rata-rata	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4
Persentase %	100	100	75	75	75	75	75	100	75	75	50	100	75	100	100	100	75	100

**Pertemuan 4**

	Aktivitas yang diamati																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Observer 1	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4
Observer 2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
Rata-rata	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
Persentase %	100	100	75	75	75	75	75	100	75	75	50	100	75	100	100	100	100	100

### Pertemuan 5

	Aktivitas yang diamati																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Observer 1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4
Observer 2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4
Rata-rata	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4
Persentase %	100	100	100	75	75	75	75	100	75	75	50	100	100	100	100	100	75	100

### Persentase Aktivitas belajar siswa

Pertemuan	Aktivitas yang diamati																		Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	100	100	75	75	75	50	75	75	75	50	50	100	75	100	100	100	75	100	80,55
2	100	100	75	75	75	75	75	75	75	50	50	50	100	75	100	100	100	100	81,94
3	100	100	75	75	75	75	75	100	75	75	50	100	75	100	100	100	75	100	84,72
4	100	100	75	75	75	75	75	100	75	75	50	100	75	100	100	100	100	100	86,11
5	100	100	100	75	75	75	75	100	75	75	50	100	100	100	100	100	75	100	87,50
% Rata-rata	100	100	80	75	75	70	75	90	70	65	50	100	80	100	100	100	85	100	84,16

**DAFTAR NILAI EVALUASI  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

**Kelas Eksperimen**

NO.	NAMA	L/P	NILAI EVALUASI				
			I	II	III	IV	V
1	A. ILHAM ARIANTO	L	90	95	80	95	100
2	C. NUR ULFANI ARNA	P	70	80	90	100	95
3	C. OSCAR BIMANTARA	L	95	100	90	95	100
4	ADELIA ARLINDA S.	P	92	95	90	95	100
5	ALPRENI	P	65	82	90	90	98
6	ANDIKA FITRA R.	L	70	90	95	87	100
7	APRILIA SABRINA S.D	P	80	94	89	100	95
8	DIMAS SETIA AJI F.	L	75	85	80	90	100
9	FITRI NURCAHYANI	P	95	90	100	97,5	100
10	HAMRI MATTORIANG	L	80	95	90	97,5	100
11	IBRAHIM FURQAN	L	77	85	0	95	90
12	IDUL FAJRI DARNINGSI	L	80	94,4	85	95	89,5
13	JENS DEPITAR	L	67,5	95	90	95	85,5
14	KIKI AMELIA	P	89	96	100	97,5	100
15	KRISTOVIANIS SELDI	L	72,5	95	90	97,5	100
16	MUH. ASDAR	L	0	94	0	97	89
17	MUH. FIRDAUS ASRI	L	62,5	89	85	85	100
18	MUH. SAID	L	77	85	100	85	97
19	MUH. VIRGIANSYAH	L	67,5	94,4	87	90	95
20	MUH. YOURKAS, N	L	0	65	75,5	85	89,5
21	MULDANI	L	72,5	83	90	80	92
22	NURASIZAH	P	90	94	100	95	100
23	NURFADLIAH	P	95	94,4	90	100	100
24	NUR MASITA J.	P	77,5	88,9	100	95	100
25	RASTUTI MAHMUD	P	85	93,5	95	100	97,5
26	RENALVI HELMI S.	L	90	95	90	98,5	100
27	ROLAND MALANGI	L	57,5	94	90	95	85
28	SARMILA	P	0	75	85	95	90
<b>RATA-RATA</b>			70,45	83,07	84	93,83	96

**DAFTAR NILAI EVALUASI  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

**Kelas Kontrol**

NO	NAMA	L/ P	NILAI EVALUASI				
			I	II	III	IV	V
1	A.NURUL ASISYAH	P	80	78	85	87,5	95
2	ADITYA BAGASKARA	L	70	78	85	80	85,5
3	AGUNG	L	85	78	70	80	80
4	AHMAD MUSTARI	P	75	82	80	88	89
5	AMALIYAH AZIZAH SALAM	P	77,5	77	80	85	90
6	ANDI REZKI DWI PUTRA	L	75	82	85	92,5	100
7	ANGGI ANGGRIANI PUTRI	P	0	72,2	80	87	85
8	FADIAH RAMDANI	P	97,5	78	90	88	100
9	FAZLY FADHILLAH FADIL	P	0	0	85	88	85
10	FITRA RAMADHAN	P	72,5	83	80	85	92,5
11	INDA PUTRI AYU ASTARI	P	0	75	86	85	93
12	INDAH SARI	L	75	83,3	95	85	85
13	JIHAN FAHIRA	L	0	97,5	0	87	90
14	KURNIATI H.	P	75	90	95	89	100
15	MUH. AGUNG	P	0	76,5	80	85	90
16	MUH. ILHAM RAHMAN	L	65	75	84	80	90
17	MUH. RIFKI ALFALAS	L	77,5	0	90	0	85
18	MUH. ADNAN SIRA	L	0	67,5	75	80	86
19	MUHAMMAD FIKRA	L	80	82	85	80	90
20	NAYLAWATI	P	95	80	93	90	100
21	NUR HAFSAH	P	97,5	94	95	92,5	100
22	NUR INDAH LESTARI	P	80	0	85	95	100
23	NUR MEGAWATI	P	97,5	90	92,5	100	98
24	RENALDI	L	85	89	90	100	0
25	RYAN ANUGRAH	P	0	83	89	85	84,5
26	WARIS	L	0	82	0	85	89
<b>RATA-RATA</b>			56,0 4	72,0 4	79,0 2	83,8 3	87,7 9

## **aPROSES MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF**

Memberikan pertanyaan kepada peserta didik



Menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik



Peserta didik mengajukan pertanyaan



Peserta didik mengajukan pertanyaan



**PROSES TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF**

Menerangkan materi kepada peserta didik



Menjelaskan kepada peserta didik



**POSTESS KELAS EKSPERIMEN (KELAS V A)**

Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik



Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik



**POSTES KELAS KONTROL (KELAS V B)**

Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik



Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik





# UNIVERSITAS BOSOWA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 162/FKIP/UNTBOS/V/2018

Makassar, 15 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

*Yth.* : Kepala Sekolah SD Inpres Mora IV Kab. Mamuju Tengah  
di -

Tempat

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Nurida Ulfa

NIM : 4514103008

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS V  
SD INPRES MORA IV KECAMATAN KAROSSA  
KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



*Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.*

NIDN. 0910106304

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD INPRES MORA IV**



Alamat : Jln.Poros Mora IV UPTD.Mora IV Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 011 / SDI-016 / VII / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Inpres Mora IV, Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah prov. Sulawesi barat menerangkan bahwa :

Nama : **NURIDA ULFA**  
NIM : 4514103008  
Fakultas : FKIP  
Jurusan : PGSD

Telah melaksanakan penelitian di SD Inpre Mora IV mulai Tanggal 9 – 21 Juli 2018 kec. Karossa, kab. Mamuju Tengah, untuk memperoleh data dalam rangka peyuluhan skripsi dengan judul *“pengaruh model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah”*.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karossa, 21 Juli 2018  
Kepala Sekolah



**SUHERNO,S.Pd**  
NIP.19660111 200604 1 005

## RIWAYAT HIDUP



**Nurida ulfa**, lahir di Dompu pada tanggal 5 Januari 1997 Merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara, dari pasangan H. Sarujin dan Ibu Hanafiah. Pendidikan formal dimulai pada tahun 2003 SDN 31 Woja dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Dompu, dan lulus pada tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Dompu dan lulus pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di mulai pada tahun 2014 di Universitas Bosowa Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada bulan September penulis melaksanakan Praktik Program Lapangan (PPL) di SDN Mongisidi II Kota Makassar, dan pada tahun yang sama pada bulan Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Sidrap. Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian penyusunan skripsi di SD Inpres Mora IV Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.